



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



2
0
2
3

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA


Visi Fakultas Pertanian

Menjadi institusi pendidikan tinggi Pertanian berstandar internasional yang berperan aktif dalam Pengembangan IPTEK dan Pengelolaan Sumber daya Alam yang berkelanjutan dan bermanfaat dalam Memajukan Dunia Pertanian Indonesia

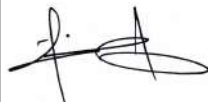

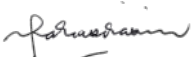



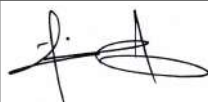
Misi Fakultas Pertanian

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian, pengelolaan sumber daya alam, agroforestri dan manajemen agribisnis terkini yang berwawasan global berbasis iman dan takwa
2. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam lingkup Pertanian dan Kehutanan serta pengelolaan sistem agribisnis untuk membangun pembangunan bangsa
3. Membangun lembaga yang disegani dan handal yang menjadi rujukan pengetahuan pertanian dan kehutanan terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	12109.1/UN10.F04/TU/2023
		HK.01.05.a
	Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian	26 Oktober 2023
		Revisi ke- 0
		Halaman dari

Laporan Tinjauan Manajemen

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. Afifuddin Latif Adiredjo, S.P., M.Sc.	Wakil Dekan I		10 Okt 2023
	Dr. Fahriyah, S.P., M.Si.	Wakil Dekan II		10 Okt 2023
	Dr. Noer Rahmi Ardiarini, S.P., M.Si.	Wakil Dekan III		10 Okt 2023
2. Pemeriksaan	Dr. Riyanti Isaskar, S.P., M.Si	Ketua GJM		20 Okt 2023
3. Persetujuan	Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.	Dekan		26 Okt 2023
4. Penetapan	Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.	Dekan		26 Okt 2023
5. Pengendalian	Dr. Afifuddin Latif Adiredjo, S.P., M.Sc.	Wakil Dekan I		26 Okt 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian.....	6
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian.....	7
4. Lingkup Tinjauan manajemen.....	9
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.....	10
II. HASIL.....	18
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi.....	20
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen.....	25
3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders.....	25
3.2 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi.....	30
3.3 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN.....	31
3.4 Evaluasi Capaian Standar Mutu UB.....	34
3.5. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja.....	39
3.6 Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja.....	41
3.7 Audit Internal Mutu.....	45
3.8 Audit Eksternal atau Akreditasi.....	51
3.9 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers).....	58
3.10 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan.....	60
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya.....	64
5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).....	25
6. Rekomendasi untuk Perbaikan.....	26

I. PENDAHULUAN

Pada Tahun 2023 Fakultas Pertanian telah melakukan lompatan jauh ke depan dengan menyelesaikan 5 Program Studi yang masih belum unggul ke status unggul untuk PS S2 Agribisnis, PS S2 Sosiologi, dan PS S2 Pengelolaan Tanah dan Air serta PS S2 Entomologi Tanaman dan PS S2 Patologi Tumbuhan menggunakan standar kriteria BAN PT. Pada tahun yang sama FP UB juga telah dilakukan visitasi akreditasi Internasional AQAS pada bulan Mei 2023 untuk 5 program studi, yaitu: PS S1 Agribisnis, PS S1 Agroekoteknologi, PS S2 Entomologi Pertanian, PS S2 Patologi Tumbuhan, dan PS S2 Pengelolaan tanah dan Air dan telah memperoleh hasil pada bulan Agustus 2023 bahwa 5 Program Studi di FP UB dinyatakan terakreditasi Internasional hingga 30 September 2029 dengan status "Conditional".

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP-UB) dengan Program Studi (PS) Sarjana S1 baik Program Studi Agroekoteknologi maupun Agribisnis menjadi salah satu yang terbaik di Indonesia, terutama leading dalam implementasi MBKM. Sampai dengan saat ini, Fakultas Pertanian mempunyai lima PS S1 yaitu Agroekoteknologi dan Agribisnis yang masing-masing terletak di Kota Malang dan Kediri dan PS S1 Kehutanan, tujuh PS Magister (Agronomi, Agribisnis, Ekonomi Pertanian, Entomologi, Patologi Tumbuhan, Pengelolaan Tanah & Air, dan Sosiologi), dan satu PS S3 (Ilmu Pertanian). Selain itu, Fakultas Pertanian mempunyai lima Departemen yaitu Departemen Budidaya Pertanian, Hama Penyakit Tumbuhan, Sosial Ekonomi Pertanian, Ilmu Tanah serta Departemen Pasca Sarjana.

FP-UB didirikan pada tanggal 10 November 1960 di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Kemudian sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya dan kampusnya terletak di Kota Malang. Pada tanggal 5 Januari 1963, Universitas Brawijaya diberi status negeri melalui Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 tahun 1963.

Sesuai dengan Visi Misi dan Tujuannya, FP-UB telah berperan aktif dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menjalankan kegiatan Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan penelitian. Melalui ketiga mandate tersebut, FP-UB telah berperan dalam mencerdaskan anak bangsa, serta berpartisipasi bersama masyarakat dan bekerjasama dengan stakeholder yang lainnya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan lingkungan dan pertanian pada khususnya.

1. Sejarah dan Profil Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian didirikan pada tanggal 10 Nopember 1960, di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya diberi status negeri dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 92 tertanggal 1 Agustus 1962, dan terhitung mulai 1 Juli 1962 berada di bawah naungan Universitas Airlangga Surabaya. Selanjutnya sejak 5 Januari 1963, Universitas Brawijaya diberi status negeri melalui Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 tahun 1963. Fakultas Pertanian yang sebelumnya berada di bawah naungan Universitas Airlangga, dikembalikan lagi kepada Universitas Brawijaya. Sampai dengan tahun 1974, Fakultas Pertanian memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Teknik Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Pada tahun 1975 diadakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan, yaitu dengan menerapkan sistem kredit semester. Pada tahun itu pula pembagian jurusan disempurnakan dan disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan, sehingga dibuka empat jurusan, yakni Jurusan Agronomi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Proteksi Tanaman dan Jurusan ilmu Tanah.

Pada tahun 1978 kembali terjadi perubahan sistem pendidikan yang cukup besar, yaitu dengan dimulainya Sistem Pendidikan Sarjana Pertanian berbeban 144 sks yang dapat ditempuh dalam waktu 4 tahun. Bersamaan dengan perubahan di Fakultas Pertanian, terjadi pergantian nama jurusan, yaitu Jurusan Budidaya Pertanian (sebelumnya Agronomi), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan (sebelumnya Proteksi atau Perlindungan Tanaman), Jurusan Tanah, dan Jurusan Teknologi Pertanian.

Pada tahun 1984 telah didirikan Program Diploma III Pertanian dan Perkebunan. Pada tanggal 17 Maret 1990 Ditjen Dikti telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 14/Dikti/Kep/1990 tentang pembentukan Program Diploma III Produksi Tanaman, yang menyatukan Diploma III Perkebunan dan Diploma III Pertanian. Pembentukan Diploma III Program Studi Agribisnis Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 230/DIKTI Kep/1999 tertanggal 18 Mei 1999. Sampai saat ini, Diploma III Fakultas Pertanian mengelola tiga Program Studi yaitu Produksi Tanaman Hortikultura (sebelumnya PS Produksi Tanaman), PS Agribisnis dan PS

Arsitektur Pertamanan.

Sejak tahun 1995, penerimaan mahasiswa baru Program S1 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya langsung pada program studi yang sebelumnya baru dijuruskan pada semester lima. Pada tahun 1996 berdasarkan instruksi Rektor Universitas Brawijaya, Fakultas Pertanian membuka Program S1 Ekstensi untuk semua Program Studi yang ada. Pada tahun 1997 di Fakultas Pertanian telah dibuka PS baru yaitu PS Pemuliaan Tanaman berdasarkan SK Dirjen Dikti No.78/DIKTi/Kep/1997. Berdasarkan SK Mendikbud No. 0124/O/1998 tertanggal 26 Januari 1998, Jurusan Teknologi Pertanian yang sejak pembentukannya berada di Fakultas Pertanian resmi dikelola tersendiri menjadi Fakultas Teknologi Pertanian.

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Moeljadi Banoewidjojo (almarhum) (1960-1969)
2. Prof. Ir. Baskoro Winarno (almarhum) (1969-1976)
3. Prof. Dr.H. Soetono, M.Agr-Sc, (almarhum) (1976-1982)
4. Prof. Ir. Soemardjo Poespodarsono, M.Agr.Sc. (1982-1985)
5. Prof. Dr. Ir. H. Soewarno Notodimedjo (almarhum) (1985-1988)
6. Prof. Dr. Ir. H. Bambang Guritno (1989-1995)
7. Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito (1995-2000)
8. Prof. Dr. Ir. Syekhfani, MS. (2001-2005)
9. Prof. Ir. Sumeru Ashari, M.Agr.Sc.,Ph.D (2006-2015)
10. Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR.,MS. (2015-2019)
11. Dr. Ir. Damanhuri, MS. (2019-2023)
12. Prof. M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D. (2023 – sekarang)

Sampai dengan Tahun 2023, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya memiliki 179 orang dosen tetap yang terdiri dari 40 orang Guru Besar, 24 orang Lektor Kepala, 51 orang Lektor serta 32 orang Asisten Ahli dan 32 orang Tenaga Pengajar. Yang mana memiliki jenjang pendidikan: 129 orang Doktor, dan 50 orang Master atau Magister.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian

FP-UB melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada stakeholders untuk mengembangkan mutu pendidikan FP-UB secara berkelanjutan. Dalam kelembagaan dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat Departemen dilakukan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM). Dengan demikian, mutu penyelenggaraan pendidikan di FP-UB diakui tidak saja secara internal, namun juga secara eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) atau badan akreditasi internasional (AQAS, AUN-QA).

Dalam penerapan SPMI, FP-UB memastikan bahwa budaya mutu dipahami dan dilaksanakan semua pihak, serta dikendalikan. Dengan SPMI ini, FP-UB akan mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional.

Dekan Fakultas Pertanian berkomitmen untuk selalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus dalam setiap proses bisnis yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian. Komitmen ini salah satunya ditunjukkan dengan komitmen melakukan Tinjauan Manajemen sekali dalam setahun, sebagai bagian dari siklus OSDAT (Organisasi, Sistem, Do, Audit dan Tindak lanjut) dan siklus PPEPP (Penetapan standar UB, Pelaksanaan standar UB, Evaluasi pelaksanaan standar UB, Pengendalian pelaksanaan Standar UB dan Peningkatan Standar UB) dan diikuti oleh semua unit kerja dibawah Fakultas Pertanian.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Fakultas Pertanian

Dalam lingkup standar bisnis diwajibkan oleh lembaga penjaminan mutu universitas (LPM) dapat disajikan dalam Gambar 1.1 berikut. Selanjutnya breakdown oleh fakultas dilakukan dengan identifikasi proses bisnis sebagai berikut:

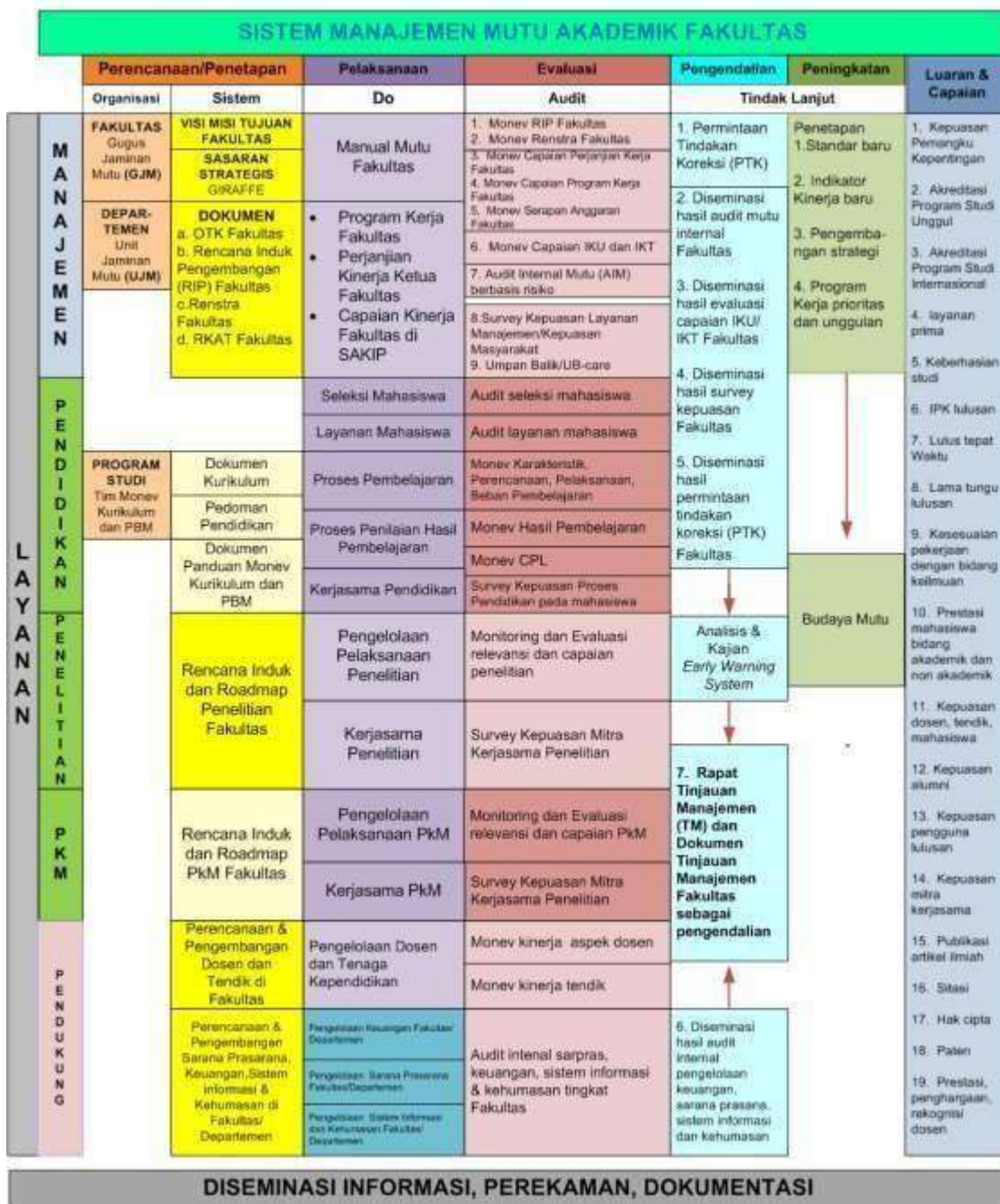
Proses bisnis yang utama di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi untuk program Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2 dan S3) di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Seleksi mahasiswa
 - b. Layanan mahasiswa
 - c. Proses pembelajaran
 - d. Proses penilaian hasil pembelajaran
 - e. Kerjasama pendidikan
2. Proses penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi di

bidang pertanian, meliputi:

- a. Pengelolaan pelaksanaan penelitian
 - b. Kerjasama penelitian
3. Proses pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan pelayanan masyarakat di bidang pertanian, meliputi:
 - a. Pengelolaan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat
 4. Pengelolaan SDM di lingkungan FP-UB
 5. Pengelolaan keuangan, sarana prasarana, pengembangan sistem informasi dan kehumasan FP-UB
 6. Proses pembinaan dan kerjasama civitas akademika, alumni, dan hubungan dengan lingkungan (stakeholder);
 7. Proses manajerial, pemantauan, dan evaluasi kinerja.

Berikut adalah proses bisnis dikembangkan di FP UB. Desain proses bisnis ini meliputi proses bisnis bidang pendidikan, proses bisnis bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, serta proses bisnis dalam penjaminan mutu yang disajikan dalam diagram/flowchart (Gambar 1.1 dan Gambar 1.2).



DISEMINASI INFORMASI, PEREKAMAN, DOKUMENTASI

Gambar 1.1. Proses Bisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya



Gambar 1.2. Bisnis proses di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational organization management systems (EOMS), maka Fakultas Pertanian melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama (IKU) akreditasi.
 - c. Evaluasi capaian indikator kinerja IKU PTN
 - d. Evaluasi capaian indikator kinerja tambahan (SM UB, Renstra Fakultas)

- e. Evaluasi capaian Renstra dan Program Kerja Fakultas
 - f. Evaluasi capaian Perjanjian Kinerja Dekan
 - g. Audit Internal Mutu
 - h. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - i. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal di Fakultas
 - j. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya (sumber daya manusia, keuangan, sarana, prasarana, sistem informasi)
 5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 6. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen tanggal 13 Desember 2022

Rapat tinjauan manajemen Rapat Tinjauan Manajemen FP UB 2022 diselenggarakan di Swiss Bell-in Hotel tanggal 13 Desember 2022 pukul 9.30 – 15.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan (Dr. Ir. Damanhuri, M.S.), Wakil Dekan 1 (Dr. Sujarwo, S.P., M.P.), Wakil Dekan 2 (M. Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D.), Wakil Dekan 3 (Dr.Agr.Sc. Hagus Tarno, S.P., M.P.), Ketua / Sekretaris Departemen Sosek, BP, Tanah, HPT dan Pasca, Ketua PS, Tim GJM dan UJM, Ketua Unit (BPPM, IRO, PSIK), dan Ketua Laboratorium di lingkungan Fakultas Pertanian. Tujuan Rapat TM adalah memberikan wadah diskusi dengan pimpinan dan menemukan rencana tindak lanjut untuk mendukung program kerja terbaru (Gambar 1.3). Ada beberapa temuan yang tidak dapat diselesaikan di level Departemen, namun diperlukan bantuan dari level pimpinan Fakultas Pertanian.



Gambar 1.3. Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian tanggal 13 Desember 2022

Beberapa temuan memang perlu ditindaklanjuti dan diperhatikan strategi yang selanjutnya.

a. **Akar masalah Fakultas:**

- 1). PS S2 PTA telah memenuhi IKU, sedangkan sembilan PS FPUB Malang lainnya belum memenuhi IKU RI ≥ 0.05 , dan dua PSDKU FPUB belum terdata. Akar masalah dari temuan ini terkait dengan sistem data yang belum terintegrasi antara kampus utama dan PSDKU
- 2). Sepuluh PS FPUB Malang belum memenuhi IKU RLP ≥ 1 , sementara dua PSDKU FPUB belum terdata. Akar masalah dari temuan ini terkait dengan sistem data yang belum terintegrasi antara kampus utama dan PSDKU
- 3). Fakultas Pertanian sudah memiliki IKT dan merujuk pada SM UB dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS, serta telah dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan, namun belum pada seluruh kriteria BAN-PT. Akar masalah temuan ini adalah karena belum tersosialisasinya SOP tentang pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan di FP sehingga masih ada kriteria BAN-PT yang terlewat untuk ditindaklanjuti.
- 4). Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 53% sehingga kurang dari target 68%. Akar masalah temuan ini adalah karena belum semua kegiatan dosen terdata dengan baik serta masih rendahnya partisipasi dosen dalam kerjasama luar negeri. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh dosen antara lain beban pendidikan yang terlalu berat, kemampuan dalam menjalin kerjasama yang belum optimal, serta prosedur kerjasama yang tidak mudah khususnya dengan kampus yang termasuk QS100 by subject.

b. Akar masalah level Departemen:

Temuan pada departemen pada umumnya terkait dengan isi pada Laporan Tinjauan Manajemen yang kurang lengkap di mana beberapa bagian masih belum diisi atau sudah diisi namun belum tepat. Hal ini pada umumnya karena belum sinkronnya data yang dimiliki departemen dengan unit yang ada dibawahnya yaitu program studi dan unit di atasnya yaitu fakultas, universitas serta PD Dikti. Oleh karena itu, sinkronisasi dan sistem satu data menjadi sangat penting untuk ditindak lanjuti. Sistem pemantauan kegiatan dosen belum terlaksana secara efektif dimana seharusnya semua dosen melaporkan tiap kegiatannya melalui SISTER.

c. Akar masalah level PS:

- 1). Temuan pada PS didominasi oleh tidak adanya atau kurang lengkapnya data dukung. Hal ini kembali pada akar masalah sistem data yang belum terintegrasi dan belum lengkap data terkait kegiatan Tri dharma dan pendukungnya. Dosen sudah memiliki beban yang sangat tinggi untuk melakukan pelaporan dengan sistem yang begitu banyak. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan tenaga khusus untuk merekap kegiatan dosen.

- 2). Ketidaktercapaian IKU Akreditasi pada beberapa PS baru sangat wajar terjadi karena program studi-program studi tersebut belum memiliki lulusan. Khusus pada PS S1 Agribisnis permasalahan komposisi jabatan dan pendidikan DTPS perlu mendapat perhatian khusus dari fakultas dan universitas. Kebijakan untuk membantu dalam studi lanjut dan kenaikan pangkat sangat dibutuhkan sebagai solusi permasalahan tersebut.
- 3). Tidak adanya mahasiswa asing pada beberapa PS di FP terjadi karena pada periode Tahun Ajaran 2021-2022 masih belum pulih sepenuhnya dari pandemi sehingga menjadi kendala dalam melakukan student exchange ataupun penerimaan mahasiswa asing. Demikian pula dengan proses pengiriman mahasiswa ke luar negeri.

IRO (International Relation Office)

Program Kerja IRO sudah dilaksanakan untuk memenuhi target SAKIP dan kontrak kinerja. Untuk program student inbound, IRO melakukan kerjasama dengan Universitas di ASEAN antara lain Universiti Putra Malaysia (UPM), International Islamic University Malaysia (IIUM), dan juga Thai Nguyen University of Agriculture and Forestry (TUAF) Vietnam. Kerjasama ini merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerjasama yang telah disepakati sebelumnya dan akan terus dibangun untuk memperkuat kolaborasi baik dalam program student mobility maupun kerjasama lain yang meliputi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk mendukung program student inbound dan kerjasama internasional, IRO juga telah melakukan inisiasi networking dengan Phillips University of Marburg, Jerman. Belum ada kendala yang berarti pada pelaksanaan program student inbound. Sehingga IRO akan terus melakukan koordinasi baik dengan mitra internasional dan internal guna memperluas networking untuk penjangkaran mahasiswa dan promosi.

Selanjutnya, program student outbound dilaksanakan melalui kerjasama dengan mitra internasional khususnya di ASEAN dan juga implementasi pada program IISMA. Secara rutin di tiap tahunnya, IRO dengan dukungan fakultas, mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti program *Forest Camp* di UPM. Selanjutnya, student outbound juga dilaksanakan dengan mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pertukaran mahasiswa ke IIUM, TUAF, UPM, dan berencana untuk memperluas kerjasama dengan beberapa universitas di Thailand. Kegiatan yang dirancang dalam program ini meliputi *in-class lecture* dan *fieldtrip*. Program IISMA juga mendukung terlaksananya program student outbound. Pada program IISMA, mahasiswa FP berhasil menjadi awardee di University of Pisa, Itali dan pada tahun 2023 di Hanyang University, Korea Selatan. Terkait program student outbound, kendala utama yang dihadapi adalah penyamaan jadwal pelaksanaan dengan universitas mitra dan juga membutuhkan pendanaan yang relatif cukup besar. Untuk menghadapi kendala tersebut, IRO berencana meningkatkan networking dengan pendekatan sharing-funding dengan universitas mitra dan

melakukan komunikasi dengan departemen dan unit lain untuk membahas tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan internasional.

BPPM (Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

Hilirisasi BPPM yaitu: DRPM, kluster inovasi, PUI, Dept/ Lab; Hibah inovasi, hilirisasi penelitian; luaran: prototype, startup, komersial. Pengembangan unggul kompetitif: di ITS sudah melirik ke bidang pertanian, milenial farmer nasional, program BUMN dan BUMDES kemenristek, Program Kemenko PMK. Kloning pengusaha muda dengan berfokus dengan pengembangan SDM, namun kendalanya adalah turunnya minat generasi muda terhadap pertanian, indeks kesiapan teknologi yang kurang.

Program: menggali dan mengembangkan potensi dosen dengan dua agenda yaitu brainstorming semua lab, memfasilitasi semua lab untuk hibah internasional dan nasional; membangun Kerjasama dengan berbagai pihak untuk branding fakultas, membangun image building FP UB

Unggulan Komparatif: tidak kejelasan program pada unit siapa sehingga tidak menimbulkan kebingungan. Usulan yaitu koordinasi dengan UPT oleh Adhoc. Membuat UPT baru sesuai pertor.

Kegiatan yang dilakukan: Penelitian dan Pengabdian (internal + eksternal), roadmap penelitian, paten yang sudah ada di FP UB.

Hibah untuk masyarakat sedikit proposal yang masuk, namun tahun ini ada sedikit perubahan sehingga proposal yang masuk dengan strategi banyak pengabdian yang dilaksanakan.

Tindak Lanjut Roadmap:

- Akan dibuat tim kecil untuk penyempurnaan draft
- Mengirimkan draft roadmap ke Kadep, KPS, Kalab
- Workshop finalisasi dokumen roadmap
- Paparan dokumen di senat

PSIK:

Terjadi penurunan bandwidth akibat pandemic, namun tahun 2022 terjadi peningkatan penggunaan internet.

Proker:

- Perkuliahan digital agar proses pembelajaran agar menarik
- Manage jaringan
- Penyusunan database, perlu persamaan persepsi agar tidak terjadi simpang siur antar unit
- Memperbaiki profil dan website

- Mengembangkan proses bisnis dan pengumpulan data dan dokumentasi
- Sinkronisasi warehouse dan database
- Pengembangan SDM PSIK
- Mengembangkan system informasi yang baru
- Pembuatan website untuk persiapan akreditasi dan AQAS
- Updating data departemen secara regular
- Mengembangkan konten PS dan departemen
- Konsep akan menuju cybersecurity
- Tracer study akan terpusat di PSIK
- Pengelolaan social media

BPJB:

Tahun 2021 jumlah publikasi FP UB 30 buku, 2022 ada 11 buku yang sudah diterbitkan UB Press. Jumlah publikasi internasional pada tahun 2021 sejumlah 100 dan tahun 2022 sejumlah 155. Jumlah jurnal terindex DOAJ tahun 2021 sejumlah 3 dan tahun 2022 sejumlah 5. Jurnal terindeks Scopus tahun 2021 ada 2 dan 2022 sejumlah 2.

SAKIP:

Terdapat total 71 jumlah indikator dalam Pemenuhan Capaian kinerja berbasis SAKIP 2023, dari jumlah total indikator data tersebut, jumlah tersisa 12 Indikator. Apabila dipersentasekan maka berdasarkan jumlah indikator yang tersisa sebesar 11 % pada TW 3. Angka tersebut kemudian dihitung berdasarkan target atau baseline, sehingga jumlah rata-rata persentase capaian 12% dari base line.

Rapat Tinjauan Manajemen tanggal 23 Agustus 2023

Rapat tinjauan manajemen Fakultas Pertanian juga dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023 untuk membahas hasil PTK (Permintaan Tindak Koreksi) AIM Siklus 21 Tahun 22 yang masih open serta persiapan dalam pelaksanaan AIM Siklus 22 Tahun 2023. Rapat tinjauan manajemen dilakukan di Balai Senat, Gedung Sentral Lantai 6 FP UB pukul 13.00 WIB. Pada kegiatan ini, dilakukan diskusi mendalam terkait perbaikan manajemen di tingkat UPPS, yang dipimpin oleh WD1, WD2, WD3, dan Ketua GJM. Selain itu, bergabung juga dalam diskusi Ketua Departemen, KPS di lingkungan Fakultas Pertanian, Ketua BPJP, Ketua PSIK, Ketua IRO dan tim, Ketua BPPM dan tim, serta staf ahli Wakil Dekan 1, 2, dan 3 (Gambar 1.4)





Gambar 1.4. Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tanggal 23 Agustus 2023

Dalam rapat ini dibicarakan upaya-upaya untuk membahas penyelesaian status temuan yang perlu ditindaklanjuti serta melengkapi data guna meningkatkan pemeringkatan nilai dalam borang. Diharapkan temuan-temuan tersebut menjadi dasar penyusunan program kerja dan SIREKA di Fakultas Pertanian yang ditargetkan dapat selesai dalam AIM siklus selanjutnya. Temuan lama yang menjadi perhatian antara lain:

1. Jumlah PKM Dosen (baik dalam dan luar negeri)
2. Luaran penelitian dan PkM (perlu sistem pengelolaan data yang tertata untuk mendokumentasi luaran penelitian dan PkM Dosen)
3. Fakultas Pertanian sudah memiliki IKT dan merujuk pada SM UB dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS, serta telah dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan, namun belum pada seluruh

kriteria BAN-PT.

Hasil diskusi merujuk pada perbaikan sistem *recording* kegiatan penelitian dan PKM yang bermuara pada satu pintu. Tingginya aktivitas dan produktivitas dosen di FP, kurang banyak direkam/terdokumentasi dalam sistem, sehingga menjadi temuan pada poin 1 dan 2. Solusi yang ditawarkan adalah pengumpulan satu data melalui SAKIP yang dikoordinir oleh Fakultas.

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Fakultas Pertanian disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Dalam aspek kelembagaan, partisipasi keseluruhan sivitas akademika untuk masing-masing secara individu dosen-mahasiswa-karyawan, unit, jurusan, program studi masih belum bergerak secara sinergis dalam rangka menggunakan potensi dan sumberdaya yang ada untuk tumbuh dan berkembangnya Fakultas Pertanian. Kegiatan penelitian dan juga publikasi yang kemudian linkage secara baik kepada pembelajaran masih belum dilakukan secara optimal. Dalam aspek pengelolaan SDM karyawan masih belum dilakukan mapping aktivitas secara optimal sehingga efisiensi dan efektivitas operasional fakultas lebih ditingkatkan.

Dalam aspek pembelajaran, kegiatan pembelajaran telah mulai dilakukan secara luring dengan pengelolaan kelas sebagaimana sebelum Covid-19 terjadi. Suasana akademik telah berjalan sesuai dengan harapan seluruh stakeholder, dimana praktikum baik di laboratorium maupun di lapang telah berjalan dengan baik.

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	Mengoptimalkan penyusunan SOP untuk pengelolaan keuangan di Fakultas	SPMI	Kompilasi	Kelengkapan SOP masih terbatas	Pembentukan dokumen SOP pada masing-masing unit
2	Meningkatkan layanan mahasiswa dalam konseling	Sasaran Mutu	Telah direncanakan pembentukan unit Konseling di FP-UB	Masih lemahnya koordinasi internal di FP UB terkait rencana pembuatan unit ini	Peningkatan SOP dan pengelolaan unit konseling

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2023

3	Meningkatkan ketersediaan data lebih cepat dan akurat	Sasaran Mutu	PSIK FP UB telah menyusun business process database FP UB, namun masih belum terselesaikan karena coverage area yang besar dan membutuhkan kepastian Tupoksi masing-masing unit dan personal	Masih belum jelasnya pemetaan keperluan penyusunan database dengan tugas dan fungsi masing-masing personilnya	Melakukan desain pengembangan database dimulai dari analisis kebutuhan aliran data dan penetapan personil pelaksanaannya
---	---	--------------	--	---	--

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Perubahan status hukum di tingkat Universitas Brawijaya dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berpengaruh besar terhadap kebijakan internal dan struktur organisasi di lingkup Universitas Brawijaya. Tidak terkecuali di tingkat fakultas, perubahan kebijakan dan struktur organisasi cukup signifikan mempengaruhi proses bisnis di dalamnya. Selain itu perubahan internal seperti restrukturisasi kurikulum berkonsekuensi terhadap penyesuaian kurikulum di tingkat program studi.

2.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Perubahan status ke PTN-BH berdampak pada 1) pengurangan subsidi perguruan tinggi oleh pemerintah sehingga berpengaruh terhadap penurunan pembiayaan di bidang pendidikan di tingkat fakultas pertanian. Namun demikian, terdapat peningkatan kapasitas untuk melaksanakan kerjasama dengan pihak luar (eksternal) melalui kerjasama dan hibah di bidang pendidikan (MBKM, *matching fund*, *competitive fund* dan lainnya), di bidang penelitian (kerjasama antar lembaga dalam dan luar negeri terkait riset) dan pengabdian kepada masyarakat. Maka konsekuensi dari kelemahan dan kelebihan tersebut, Fakultas Pertanian mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas hilirisasi luaran penelitian sehingga proses kerjasama dapat berjalan dengan baik. Selain itu, efisiensi pengelolaan keuangan perlu ditingkatkan untuk meminimalisir terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tri dharma. 2) Perubahan struktur organisasi di tingkat fakultas pertanian tidak berubah secara masif, namun di tingkat pengelolaan di bawah fakultas telah terjadi perubahan taksonomi dari jurusan menjadi departemen sehingga berimbas pada struktur organisasi. 3) Perubahan lain yang terjadi dan sangat berpengaruh terhadap pendidikan di tingkat fakultas adalah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan KKN Tematik. Kebijakan yang ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ini berdampak pada perubahan kurikulum secara signifikan. Selama tiga tahun terakhir respon Ketua Program Studi di lingkup fakultas pertanian semakin menunjukkan adanya peningkatan yang terlihat di dalam kurikulum, kerjasama antar lembaga pendidikan dan kerjasamanya dengan instansi (mitra). Terdapat Tim Reformasi kurikulum yang dikoordinir oleh Kewadekan I untuk menyikapi terjadinya perubahan secara internal. Beberapa hibah penting yang diraih seperti Dana Program Kompetisi Kampus merdeka mendapatkan Rp 6,4 miliar untuk program PS Agroekoteknologi dan Dana Hibah *Center of Excellence* (CoE) untuk PS Agribisnis yang sebelumnya juga mendapat hibah dari DIKTI tentang penyiapan kurikulum dengan mengadaptasikan implementasi MBKM

Semeru. Rangkuman perubahan eksternal di lingkungan Fakultas Pertanian UB disajikan di Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Perubahan Eksternal Fakultas Pertanian

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Risiko
1	Perubahan status hukum BLU ke PTN BH	Perubahan kebijakan subsidi pendanaan pendidikan	Menghambat kegiatan pendidikan di lingkup FP UB	Terdapat banyak program dan hibah untuk peningkatan kapasitas pendanaan	Hilirisasi luaran penelitian dan kemampuan/penguatan jejaring kerjasama	(1) Berkompetisi dalam hibah KEMENRISTEK DIKTI dan pendanaan luar negeri; (2) Efisiensi pengelolaan keuangan
		Perubahan struktur organisasi	Terhambatnya proses bisnis dan belum optimalnya kinerja	(1) Peningkatan kapasitas untuk bermitra; (2) Optimalisasi kerja Fakultas dapat dilakukan lebih intensif di status PTNBH	(1) Adaptasi perlu waktu untuk menyesuaikan dengan proses bisnis; (2) Penempatan <i>the right man on the right job</i>	Koordinasi internal untuk meningkatkan peluang pemilihan personal dan monitoring fungsi
2	Perubahan kurikulum pendidikan nasional	Peningkatan pelaksanaan MBKM di tingkat fakultas (mengkoordinir program studi)	Proses bisnis belum berjalan lancar dan dibutuhkan pendanaan internal yang relatif lebih besar	Kuatnya market signal dan potensi penyerapan lulusan	Komunikasi dengan mitra masih belum optimal	(1) Perbaikan kurikulum melalui Tim Reformasi Kurikulum; (2) Berkompetisi dalam hibah KEMENRISTEK DIKTI dan pendanaan luar negeri; (3) Meningkatkan komunikasi dan mutual benefit kerjasama dalam Tri Dharma dengan mitra

3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi, Profesi, Pengguna Lulusan)	Adanya penguatan tuntutan IKU dalam penyelenggaraan Akademik	Ketidaksiapan sistem informasi monitoring capaian IKU	Optimalisasi PSIK	Tingginya kebutuhan data diperlukan dalam SAKIP dan IKU, serta data untuk akreditasi nasional dan internasional	Koordinasi internal PSIK dan pimpinan untuk kejelasan data dibutuhkan dan ditampilkan secara publik
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Signifikan shifting peran mitra dalam membangun kompetensi mahasiswa	Trade of market signal dan scientific vision	Optimalisasi keduanya membawa kekuatan kapasitas PS dalam memberikan kompetensi dibutuhkan pasar	Penguatan mitra potensial kelas dunia membutuhkan trust yang tinggi	Peningkatan komunikasi dan implementasi kerjasama dengan mitra
5	Integrasi data untuk seluruh dosen dan mahasiswa	Terdapat dashboard nasional yang mengatur pendataan aktivitas dosen dan mahasiswa	Sinkronisasi data menghambat updating data	Terdapat satu sistem yang dapat digunakan untuk monitoring dosen dan mahasiswa	Proses sinkronisasi data sulit	Koordinasi DTI, PSIK dan seluruh unsur civitas akademika di FP UB (termasuk unit-unit)

2.2 Perubahan Internal Organisasi

Perubahan internal yang terjadi di FP UB disikapi sebagai salah satu upaya pemantapan pengelolaan organisasi. Salah satunya adalah perkembangan kebutuhan mitra akan kualitas dan kompetensi lulusan dapat disikapi melalui restrukturisasi kurikulum dalam program studi. Kegiatan restrukturisasi kurikulum dilaksanakan melalui konsinyering dengan melibatkan berbagai komponen yaitu dari unsur pimpinan, dosen pengampu, dan komite kurikulum.

Selain itu, perubahan internal organisasi departemen terjadi pada aspek mahasiswa, sumberdaya manusia dan sarana prasarana, aspek mahasiswa terjadi perubahan peningkatan jumlah mahasiswa baik jenjang S1 dan S2 dibandingkan tahun sebelumnya dari masing-masing departemen Fakultas Pertanian, Resiko yang dapat timbul yaitu meningkatnya beban kelulusan mahasiswa bagi masing-masing Departemen. Tantangan lain yang akan dihadapi adalah penurunan kualitas ajar akibat daya dukung pengajaran yang tidak dapat mengimbangi jumlah mahasiswa yang kian meningkat. Upaya pencegahan resiko dan tantangan kedepannya yaitu dengan menambah jumlah pengajar dan kualitas laboratorium Pendidikan.

Aspek SDM (Dosen dan Tendik) terjadi perubahan berupa penambahan jumlah dosen/tenaga pengajar pada masing-masing departemen. Penambahan dosen memiliki resiko yaitu meningkatnya beban jumlah dosen belum doktor, disamping itu ada tantangan berupa bertambahnya persentase dosen berpendidikan magister. Pencegahan yang dapat dilakukan oleh masing-masing departemen yaitu dengan percepatan studi doktor bagi dosen berpendidikan magister.

Aspek sarana prasarana, terdapat penambahan ruang laboratorium masing-masing departemen, dengan adanya perubahan tersebut diharapkan dapat menunjang segi aktivitas riset mahasiswa. Potensi resiko berupa adanya penambahan beban kinerja pengelola laboratorium, sehingga tantangan yang dihadapi kedepannya yaitu standar kualitas pengelolaan dan sumberdaya Lab yang harus ditingkatkan. Namun, disisi lain peluang dari perubahan aspek ini yaitu dapat meningkatkan kualitas riset mahasiswa dan dosen, untuk mengatasi resiko yang akan dihadapi yaitu dengan pengadaan sumberdaya Lab yang bermutu dan sesuai dengan kegunaannya.

Tabel 2.2. Perubahan Internal Fakultas Pertanian

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Risiko
1	Kebijakan	Restrukturisasi kurikulum Program	Belum optimalnya	Pengembangan	Mendorong penguatan	Memfasilitasi koordinasi mitra

		Studi	market signal dalam penataan Kurikulum; Kompetensi lulusan menjadi kurang spesifik	jejaring mitra;	koordinasi dan komunikasi dengan mitra	dan PS
2	Struktur Organisasi	Adanya status PTNBH dan munculnya kompartemen dan beberapa unit pendukung Fakultas; Munculnya kelompok Jabatan Fungsional (KJF)	Belum optimalnya kinerja Fakultas akibat transisi struktur organisasi	Kinerja fakultas lebih baik jika tersusun elemen fakultas secara baik; pengembangan IPTEK menjadi lebih produktif, inovatif dan integratif;	Penempatan <i>the right man on the right job</i>	Koordinasi internal untuk meningkatkan peluang pemilihan personal dan monitoring fungsi
3	Mahasiswa (Input)	Adanya mahasiswa program seperti program <i>fast-track</i> dan <i>by research</i>	Kegagalan studi jika tidak dikawal pembimbingan secara intensif	Meningkatkan kinerja Pascasarjana dan memperpendek lama studi	Kinerja pembimbing dan monitoring	Penguatan sistem monev program <i>fast-track</i> dan <i>by research</i>
4	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Masih banyaknya dosen belum LK dan banyak GB memasuki masa pensiun; Penambahan tenaga pengajar dosen baru	Ketidakcukupan dalam memenuhi standar terakreditasi unggul	Akselerasi GB dan LK; Penambahan kualitas ajar	Kinerja publikasi dari hibah penelitian masih belum optimal; Bertambahnya persentase dosen berpendidikan magister	Penguatan fungsi BPJ dalam memfasilitasi publikasi, grantee penelitian dan pengabdian masyarakat di FP UB
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Jaringan internet per-kelas dan server untuk mendukung pengembangan website;	Kelemahan sistem pembelajaran berbasis online dan juga updating website	Optimalisasi PSIK departemen dan Fakultas dalam tugas dan fungsinya	Kinerja PSIK masih belum optimal; Kualitas pengelolaan dan sumberdaya Lab masing-masing departemen	Koordinasi dan komunikasi internal untuk mendorong peran PSIK dalam fasilitasi akses internet dan website

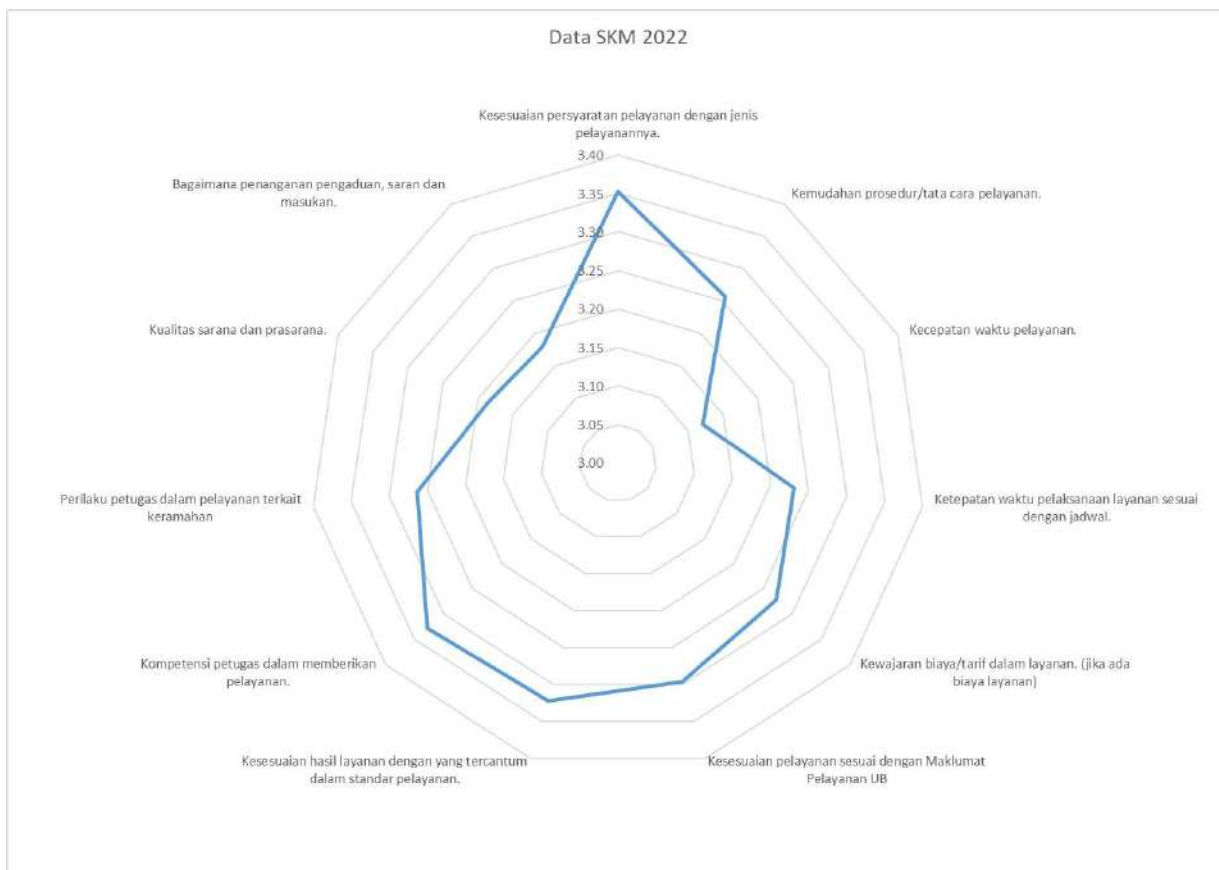
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa

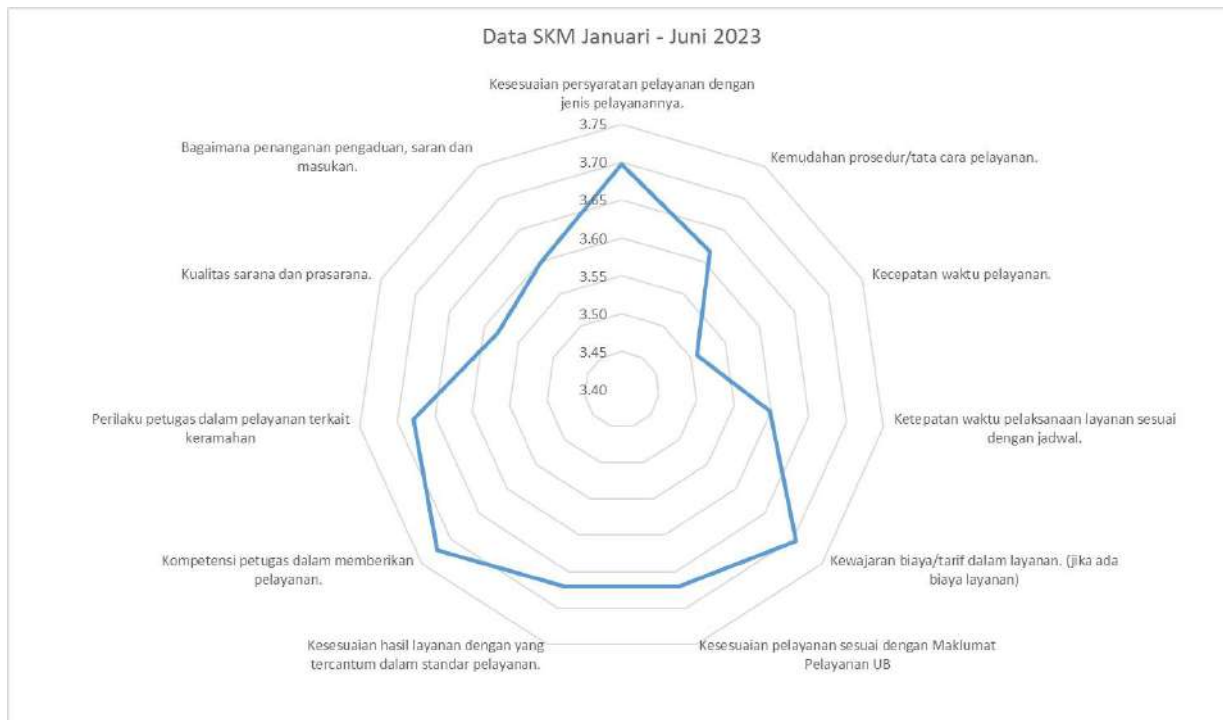
aspek berikut.

3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Evaluasi mengenai kepuasan pelanggan dan umpan balik stakeholders dilakukan secara periodik sebanyak 1 (satu) kali setiap semester. Evaluasi dilakukan dari berbagai pihak meliputi: dosen, karyawan, mahasiswa, dan pihak luar (mitra/ masyarakat) dengan poin-poin evaluasi mengenai: 1) Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya, 2) Kemudahan prosedur/ tata cara pelayanan, 3) Kecepatan waktu pelayanan, 4) Ketepatan waktu pelaksanaan layanan sesuai dengan jadwal, 5) Kewajaran biaya/tarif dalam layanan, 6) Kesesuaian pelayanan sesuai dengan Maklumat Pelayanan, 7) Kesesuaian hasil layanan dengan yang tercantum dalam standar pelayanan, 8) Kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan, 9) Perilaku petugas dalam pelayanan terkait keramahan, 10) Kualitas sarana dan prasarana, 11) Bagaimana penanganan pengaduan, 12) saran dan masukan dalam upaya perbaikan layanan. Dapat disajikan dalam grafik, nilai kepuasan layanan tahun 2022 sebagai berikut (Gambar 3.1.1). Data tahun 2022 menunjukkan bahwa, nilai unsur pelayanan tertinggi adalah indikator Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya dengan nilai 3.35 dan unsur pelayanan yang harus ditingkatkan adalah ketepatan waktu layanan yang hanya memperoleh nilai sebesar 3.12. Nilai rata-rata indikator layanan secara keseluruhan adalah 3,26 dengan standar nilai IKM setelah dikonversi adalah 80.57 yang tergolong kategori kinerja unit pelayanan bernilai B (Baik). Sedangkan penilaian pada bulan Januari hingga Juni 2023, dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut (Gambar 3.1.2). Lebih lanjut, tabulasi keluhan pelanggan fakultas disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1.1 Data SKM 2022



Gambar 3.1.2 Data SKM Januari - Juni 202

Tabel 3.1. Keluhan Pelanggan Fakultas

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Sarana prasarana	Beberapa lampu gazebo mati, wifi, colokan listrik, toilet kurang nyaman, kurangnya ruang untuk sarana belajar dan pengembangan aktivitas kemahasiswaan, peminjaman ruang terbatas untuk mendukung aktifitas diluar pembelajaran	Peningkatan sarana prasarana dan pengelolaan fasilitas secara berkala	
2.	Ketepatan waktu pelayanan	Saya terhambat dalam melanjutkan pendidikan S2 saya dikarenakan penanganan dokumen ² yang lambat, kurang teliti, dan tidak memberikan solusi. Saya telah dinyatakan lulus lebih dari 6 bulan namun untuk nomor ijazah 4 bulan setelah dinyatakan lulus tidak kunjung ada. Begitu juga soft copy ijazah, 6 bulan setelah dinyatakan lulus tidak kunjung tersedia. Ijazah sangat dibutuhkan untuk para alumni, baik untuk mendaftar kerja maupun melanjutkan pendidikan. Hal ini sangat membebani alumni.	Peningkatan kompetensi SDM. akan tetapi rentang waktu penerolehan ijazah dipengaruhi oleh pemerolehan nomor dari DIKTI dan pemberian ijazah dilakukan oleh kantor pusat. koordinasi selalu dilakukan untuk mengatasi permasalahan spesifik seperti kasus tersebut	
3.	Ketepatan waktu pelayanan	petugas sering sekali tidak ada di tempat sehingga kecepatan dalam melayani kurang begitu cepat.	Pemberian himbauan, peringatan dan pengecekan pelaksanaan layanan terus dilakukan dalam rangka perbaikan kualitas manajemen.	
4.	Ketepatan waktu pelayanan	Alur administrasi yang rumit dan memakan waktu	penyusunan SOP setiap layanan sehingga estimasi penyelesaian setiap layanan dapat dipahami oleh pihak terkait.	

3.2 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Tabel 3.2 Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per Oktober 2023

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Nama PS *)	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1.	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	300 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	440,00	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
2	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah Lulusan yang melanjutkan Studi	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	52,00	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

3	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	50 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	91,00	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
4	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	144 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	152,00	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
5	IKU 1- Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	100 persen	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	100,00	SM	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

6	IKU 2 - Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus	372 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	458	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9n41CnnCSXfbX-TrNd2Rc3e?usp=share_link
7		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/wilayah dan nasional	50 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	78	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9n41CnnCSXfbX-TrNd2Rc3e?usp=share_link
8		Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat internasional	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	40,00	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9n41CnnCSXfbX-TrNd2Rc3e?usp=share_link

9		Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	140 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	195	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
10		Jumlah PS yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	2 PS	Jumlah PS Per Jurusan	-	2	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
11		Jumlah Mahasiswa Outbound	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	94	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

12		Jumlah Mahasiswa Inbound	40 orang	Jumlah Mhs S1 Aktif Per Jurusan	-	168	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
13	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri	30 orang	Jumlah Dosen Per Jurusan	-	95	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
14	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional	50 orang	Jumlah Dosen Per Jurusan	-	54	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

15	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)	12 orang	Jumlah Jurusan	-	9	BM	Data masih berjalan dan banyak kegiatan 3in1 yang dilaksanakan setelah Agustus 2022.	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
16	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah Publikasi Oleh Profesor	100 publikasi	Jumlah Profesor Per Jurusan	-	108	SM	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
17	IKU 3 - Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Jumlah menyelenggarakan Seminar Internasional	4 kegiatan	Jumlah Jurusan	-	4	SM	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

18	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	10 Orang	jumlah praktisi yang mengajar di program 3in1		9	BM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
19	IKU 4 - Praktisi Mengajar di dalam kampus	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	70 orang	jumlah dosen		43	BM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
20	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	109 orang	jumlah dosen		98	BM	Beberapa dosen masih sekolah S3 dan belum lulus.	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

21	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	37 orang	jumlah dosen		26	BM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
22	IKU 4 - Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	38 orang	jumlah dosen		44	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
23	IKU 5 - Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat recognisi International	Jumlah publikasi yang terindeks internasional	64	jumlah artikel		100	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

24		Jumlah publikasi buku	20	jumlah buku		47	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
25		Jumlah dosen mengikuti konferensi internasional	15	jumlah dosen		34	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
26		Jumlah sitasi dosen	4672	sitasi dosen		7569	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

27		Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional	40	Jumlah penghargaan		1	BM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
28		Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional	20	Jumlah penghargaan		0	BM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
29		Jumlah Paten	10	Jumlah Paten		12	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

30		Jumlah Prototipe	1	Jumlah Prototipe		0	BM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
31		Jumlah Inovasi	2	Jumlah Inovasi		0	BM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
32		Jumlah Pusat Unggungan IPTEK (PUI)	0			0	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
33		Jumlah HKI	10	Jumlah HKI		15	M		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?

34		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	9	Jumlah Jurnal		6	BM	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
35		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2	Jumlah Jurnal		2	SM	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
36	IKU 6 - Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum bersama	1	Jumlah PS	PS AGT& PS AGB	1	SM	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

37		Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang	1	Jumlah PS	PS AGT& PS AGB	1	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
38		Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk tridharma lainnya	1	Jumlah PS	PS AGT& PS AGB	1	SM		https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
39		Persentase Prodi terakreditasi Unggul	60%	Jurusan Dengan PS Terakreditasi Tersedia	-	39%	BM	ada beberapa poin terkait kriteria capaian dan luaran yang menjadi hambatan PS untuk terakreditasi Unggul	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

40	IKU 7 - Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>	36 MK	jumlah mata kuliah		94	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
41		Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>	246 Kelas	jumlah kelas		676	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
42		Jumlah mata kuliah yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>	36 MK	jumlah mata kuliah		80	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

		Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>	100 Kelas	jumlah kelas		357	M	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link
43	IKU 8 - Program Studi Berstandar Internasional	Jumlah PS yang memiliki akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud	0	Jumlah PS	-	0	SM	-	https://drive.google.com/drive/folders/1hN7PV_wr9m41CnnCSXfbX-vTrNd2Rc3e?usp=share_link

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

***) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3 Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN

<Tabel 3.3 Rekapitulasi Capaian IKU Kemendikbud per Oktober 2023>

<data s.d. 31 Agustus 2023>

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	IKU 1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	651		421	BM	Proses pengukuran Belum selesai	https://app-sakip.uib.ac.id/capaianSAKIP/capaianIndikatorSAKIP
	IKU 2	Mahasiswa mendapat pengalaman bekerja diluar kampus	1306		515	BM	Proses pengukuran Belum selesai	https://app-sakip.uib.ac.id/capaianSAKIP/capaianIndikatorSAKIP
	IKU 3	Dosen berkegiatan diluar kampus	59		81	M		https://app-sakip.uib.ac.id/capaianSAKIP/capaianIndikatorSAKIP
	IKU 4.1	Dosen berpendidikan S3	90		102	M		
	IKU 4.2	Dosen bersertifikat profesi	20		44	M		
	IKU 5	Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau direkognisi internasional	168		107	BM	Proses pelaporan Masih belum sampai akhir tahun	https://app-sakip.uib.ac.id/capaianSAKIP/capaianIndikatorSAKIP

No	IKU	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil *) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
	IKU 6	Program Studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	0		3	M		
	IKU 7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	346		1033	M		
	IKU 8	Program Studi berstandar internasional	0		4	M		

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian IKU PTN belum seluruhnya MELAMPAUI. Terdapat 3 IKU yang hasilnya BELUM memenuhi yaitu IKU 1, 2 dan 5. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran untuk ketercapaian masih dalam proses pengukuran.

3.4 Evaluasi Capaian Standar Mutu UB

Tabel 3.4 Rekapitulasi Capaian Standar Mutu per Agustus 2023

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil * (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	2%	RI \geq 2% RI = NI/NDT NDT = Jumlah dosen tetap NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional.	5.35%	Memenuhi		Tabel1
2	Mahasiswa	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan	4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan	4	Memenuhi		http://175.45.187.44/kma/ta_mu/pengumuman_prosedur_layanan.php

		konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.		dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan. Catatan: Capaian diisi angka 4 jika memenuhi dan diisi angka 0 jika tidak memenuhi				
3	Layanan Mahasiswa	Persentase mahasiswa asing (inbound students)	0.50%	Persentase mahasiswa asing (inbound students) \geq 0,5%	1.00%	Memenuhi		https://docs.google.com/spreadsheets/d/14g7vLTE1rhrGkjP-HvnFoCzo5RX3YNBk/edit#gid=1359401572
4	Layanan	Persentase	1.50%	Persentase	0.05%	Belum		https://docs.

	Mahasiswa	mahasiswa outbound		mahasiswa outbound \geq 1,5%		Memenuhi		google.com/spreadsheets/d/14g7vLTE1rhrGkjP-HvnFoCzo5RX3YNBk/edit#gid=1359401572
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Biaya operasional pendidikan	4	<p>DOP \geq 20 (untuk S1/D3), \geq28 (untuk S2), \geq40 (untuk S3)</p> <p>DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).</p> <p>Detail DOP per PS terdapat pada Tabel 4</p>	0	Belum Memenuhi		Tabel4

6	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Dana penelitian	4	<p>DPD \geq 10 (untuk S1/D3), 20 (untuk S2), 30 (untuk S3) DPD = Rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).</p> <p>Detail DPD per PS terdapat pada Tabel 4</p>	4	Belum Memenuhi		Tabel4
7	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Dana pengabdian kepada masyarakat	4	<p>DPkMD \geq 5 DPkMD = Rata-rata dana PKM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).</p> <p>Detail DPkMD</p>	0	Belum Memenuhi		Tabel4

				per PS terdapat pada Tabel 4				
98	Rekognisi Dosen	Persentase dosen asing (visiting lecturers & visiting professors) terhadap jumlah dosen tetap	5%	Persentase dosen asing (visiting lecturers & visiting professors) terhadap jumlah dosen tetap $\geq 5\%$	21.4	Memenuhi		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VdTeMmgIUf9FjoCHGZF6P0ouz_eCTcYh/edit#gid=166916486
10	Kerjasama	Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra = 100%	3.00%	Belum Memenuhi		<daftar nama kerjasama, bidang / detail kerjasama, dan PS yang terlibat>

Keterangan:

*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.5. Evaluasi Capaian Rencana Strategis dan Program Kerja

Tabel 3.5.1 Rekapitulasi Capaian Rencana Strategis per Oktober 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN CAPAIAN				
		BASE LINE	TARGET 2022	CAPAIAN - AGUSTUS	PERSEN CAPAIAN	HAMBATAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT
1	Jumlah mahasiswa S2/S3 yang diterima	80	85	62	73	pemberian potongan UKT melalui sistem keuangan untuk meningkatkan minat
2	Jumlah kegiatan pelatihan bisnis mahasiswa (kali/tahun)	3	3	1	33	peningkatan sosialisasi kewirausahaan
3	Sosialisasi Rencana Kerja dan Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB ke Civitas Akademika (kegiatan/tahun)	1	1	1	100	peningkatan sosialisasi rencana kerja
	Pedoman Pengelolaan Fakultas yang disesuaikan dengan standar mutu UB (dokumen/tahun)	3	3	3	100	sudah sesuai
4	Jumlah dosen sebagai keynote speaker/pembicara utama/narasumber dalam acara skala nasional & internasional	7	9	4	44	penyesuaian output hibah

Laporan Tinjauan Manajemen **Fakultas Pertanian** Tahun 2022

5	Jumlah PS Sarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	4	5	5	100	sudah sesuai
	Jumlah PS Pascasarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UB	1	3	3	100	sudah sesuai
	Jumlah kegiatan promosi Program Studi S2/S3 UB	1	1	1	100	sudah sesuai
6	Jumlah kelembagaan bisnis mahasiswa (unit)	1	2	2	100	sudah sesuai
	Jumlah kelompok kajian tingkat UB	5	5	5	100	sudah sesuai
	Jumlah kelompok kajian internasional	3	3	3	100	sudah sesuai
7	Jumlah sistem informasi untuk layanan administrasi	5	5	5	100	sudah sesuai
	Jumlah sistem informasi untuk layanan pendidikan	3	3	3	100	sudah sesuai
	Tersedianya sistem informasi kepegawaian berbasis online dengan pengguna sampai pada level pegawai	1	1	1	100	sudah sesuai
	Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan basis data	1	1	1	100	sudah sesuai
8	Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana	1	1	1	100	sudah sesuai
	Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan	1	1	1	100	sudah sesuai

Laporan Tinjauan Manajemen **Fakultas Pertanian** Tahun 2022

9	Dokumen analisis jabatan Dosen dan tenaga kependidikan (dokumen / tahun)	2	2	1	50	evaluasi rutin setiap semester
	Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik	5	6	6	100	membentuk tim percepatan kenaikan jabatan
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan	5	7	1	14	peningkatan jumlah pendidikan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan
	Rerata capaian				86	

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	10 %
D	Pelaksanaan	60 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %1

Tabel 3.5.2 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Oktober 2023

NO	PROGRAM	% Kemajuan proses	Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
1	Peningkatan kualitas daya tampung	72,94	Animo pendaftar relatif stabil RTL: promosi melalui penyajian profil menarik FPUB dan kegiatan Tri Dharma - nya
2	Peningkatan aktivitas pelatihan Kelembagaan Bisnis Mahasiswa	33,33	Belum sinkronnya kegiatan akademik dan kemahasiswaan RTL: Sinkronisasi program kemahasiswaan dan akademik ditingkatkan
3	Peningkatan Standar pengelolaan Fakultas	100,00	-
4	Peningkatan mutu dan peran dosen	72,22	Masih belum memenuhinya kualitas bahasa Inggris RTL: peningkatan kemampuan bahasa Inggris untuk kemampuan akses pendidikan lanjut
5	Optimalisasi Strategi Branding untuk menarik mahasiswa baru S1, S2 dan S3	100,00	-
6	Pengembangan dan penguatan kelembagaan bisnis mahasiswa	100,00	-
7	Peningkatan peran dan kualitas sistem Informasi oleh PTIK dan Humas Fakultas	100,00	-
8	Optimalisasi sistem layanan aplikasi mahasiswa	75,00	Aplikasi layanan dikelola oleh universitas lebih dominan (sentralisasi)
9	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	57,14	Masih belum optimalnya mapping kebutuhan upgrading kualitas dosen dan tenaga kependidikan

3.6 Evaluasi Capaian Perjanjian Kinerja

Tabel 3.6 Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per Oktober 2023

No.	Perjanjian Kinerja Unit	Baseline	Target Th. 2023	Capaian Th. 2023 (Per 31 Agustus 2023)	% Capaian	lambatan dan rencana tindak lanjut
1.1	Jumlah lulusan S1/D4/D3 yang berhasil:	651	0	0	0	
	- Mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan					
	- Berwiraswasta kurang dari 6 bulan					
	- Melanjutkan studi lanjut kurang dari 12 bulan					
1.2	Persentase Lulusan bersertifikat Kompetensi dan atau Profesi	100	234	234		
2.1	Jumlah Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	1306	488	37.3660031		
2.2	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar Kampus (tidak direkognisi)	0	0	0		
2.3	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	261	11	4.21455939		
2.4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Lainnya	0	0	0		
2.5	Jumlah Mahasiswa Inbound	52	0	0		
2.6	Jumlah Mahasiswa Outbound	52	1	1.92307692		
2.7	Buku Pedoman Pelaksanaan MBKM Fakultas	1	1	100		
3.1	Jumlah Dosen Bekerja di Luar Kampus PT QS100 by subject	59	0	0		
3.2	Jumlah Dosen Bekerja di Luar Kampus PT non-QS100 by subject atau non-PT	0	0	0		
3.3	Jumlah Dosen Pembimbing Mahasiswa	0	0	0		

Laporan Tinjauan Manajemen **Fakultas Pertanian** Tahun 2022

	Berprestasi					
3.4	Jumlah Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi Lainnya	0	0	0		
4.1	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi dan Kompetensi	20	0	0		
4.2	Jumlah Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	55	0	0		
4.3	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor	90	0	0		
4.4	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	23	0	0		
4.5	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	39	0	0		
4.6	Jumlah Dosen Asing	23	0	0		
4.7	Jumlah Dosen yang mengikuti Kegiatan Konferensi Internasional	165	0	0		
5.1	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks	165	16	9.6969697		
5.1	Jumlah Publikasi Nasional	26	1	3.84615385		
5.11	Jumlah Publikasi Profesor	87	18	20.6896552		
5.12	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	6	6	100		
5.13	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	2	200		
5.14	Jumlah Prototype R & D	1	0	0		
5.15	Jumlah Prototype Industri	1	0	0		
5.16	Jumlah Inovasi	2	0	0		
5.17	Jumlah Penelitian yang didanai Fakultas	116	0	0		
5.18	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai Fakultas	31	0	0		
5.19	Jumlah Penelitian yang didanai PT	16	0	0		
5.2	Jumlah Publikasi Buku Internasional	8	0	0		
5.2	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai PT	12	0	0		
5.21	Jumlah Penelitian yang didanai pihak	10	0	0		

Laporan Tinjauan Manajemen **Fakultas Pertanian** Tahun 2022

	diluar PT					
5.22	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT	4	0	0		
5.3	Jumlah Paten Internasional	2	0	0		
5.4	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional dan Internasional	7	0	0		
5.5	Jumlah Publikasi Internasional	54	0	0		
5.6	Jumlah Publikasi Buku Nasional	28	0	0		
5.7	Jumlah Paten	4	0	0		
5.8	Jumlah Hak Cipta	23	0	0		
5.9	Jumlah Publikasi Nasional Terindeks	79	0	0		
6.1	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT QS100 by Subject	3	0	0		
6.2	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT non QS100 by Subject	0	0	0		
6.3	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Institusi/Perusahaan (Non PTN)	0	0	0		
7.1	Jumlah MK Pembelajaran Case Method	71	0	0		
7.2	Jumlah MK Pembelajaran Team - Based Project	0	0	0		
7.3	Jumlah MK Pembelajaran Case Method dan Team - Based Project	0	0	0		
8.1	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	0	0	0		
8.2	Jumlah Prodi Sertifikasi Internasional	0	0	0		
8.3	Jumlah Prodi Terakreditasi A atau Unggul	0	4	0		
8.4	Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	3	0	0		
8.5	Jumlah Seminar Internasional yang	8	0	0		

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2022

	dilaksanakan					
9.1	Rencana Strategis	1	0	0		
9.1	Laporan Kinerja Tahunan	1	0	0		
9.11	Laporan Serapan Anggaran Triwulan	4	0	0		
9.12	Indeks Kepuasan Masyarakat	1	0	0		
9.12	Indeks Kepuasan Masyarakat	1	0	0		
9.2	Rencana Kinerja Anggaran Tahunan	1	0	0		
9.3	Program Kerja	13	0	0		
9.4	Perjanjian Kinerja	9	0	0		
9.5	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	296	0	0		
9.6	SOP Layanan	10	0	0		
9.7	SOP SAKIP	3	0	0		
9.8	Laporan Kinerja Triwulan	4	0	0		
9.9	Laporan Kinerja Semester	2	0	0		
10.1	Jumlah Rupiah Temuan BPK	0	0	0		
10.2	Jumlah Rupiah Tindak Lanjut Temuan BPK	0	0	0		
10.3	Jumlah Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset - termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek (Laporan pada TW4)	1E+08	0	0		
10.4	Persentase Keterserapan Pagu Anggaran (Laporan pada TW4)	80	0	0		
10.5	Persentase Piutang Mahasiswa (Laporan pada TW4)	4	0	0		

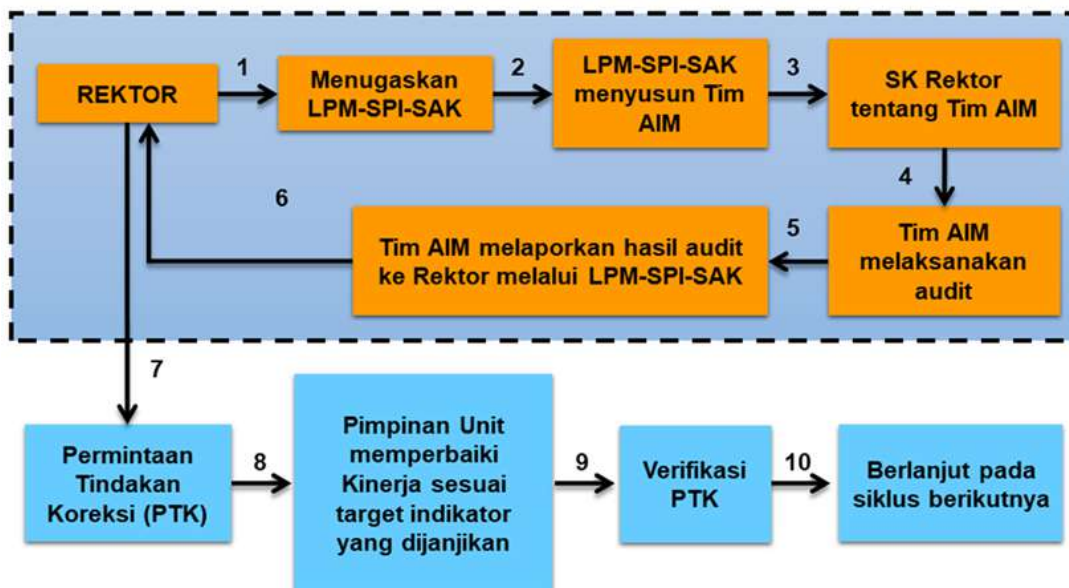
Pencapaian IKU berdasarkan Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja per Oktober 2023 termasuk rendah yang diakibatkan perubahan personalia tim SAKIP utamanya pada feeder, sehingga aktivitas pengambilan data dan lainnya terganggu, disamping itu permasalahan klasik lainnya ialah perubahan sistem yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan Operator untuk melakukan pengisian ulang dengan berbagai kendala teknis yang ada. sebagai contoh ketika sistem berubah dari sebelumnya apps sakip format 2022 berubah

menjadi apps 2023 sempat system tidak bisa menarik pada TW 1 dan menyebabkan Kebingungan operator untuk mempelajari hal tersebut pada TW 2. sedangkan TW 3 dapat dilakukan penarikan dengan kendala tidak semua system dan bukti dukung tidak dapat di upload dan harus menggunakan drive, kegiatan 2 kali yang menguras energi operator yang bertindak sebagai feeder di waktu yang sama karena perubahan personalia feeder di FP.

Kedepan akan dilakukan pemetaan dokumen sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada sistem satu data di level FP dan Penyimpanan Bukti dukung pada Capaian Kinerja berbasis SAKIP maupun kontrak Kinerja Dekan dengan Para Ketua Departemen. Sehingga pemeran aktivitas tidak pada level tunggal FP. dan semua personil akademika memperoleh pertanggungjawaban yang sama.

3.7 Audit Internal Mutu

Audit Internal Mutu Siklus 21 Tahun 22 Fakultas Pertanian telah dilakukan oleh LPM. Audit Internal Mutu (AIM) Siklus 21 Tahun 2022 tingkat Program Studi dan Departemen dilaksanakan pada tanggal 10-21 Oktober 2022 dan Tingkat Fakultas dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober – 4 November 2022. AIM Siklus 21 Tahun 2022 berfokus pada tindak lanjut temuan AIM tahun sebelumnya, instrumen pantau akreditasi (untuk PS), Indikator Kinerja Tambahan (IKT), dokumen Manual Mutu dan Laporan Tinjauan Manajemen. AIM tersebut meliputi tahapan sebagai berikut (Gambar 3.7.1):



Gambar 3.7.1 Tahapan AIM hingga PTK

Berikut tanggal-tanggal penting pelaksanaan AIM Siklus 21 Universitas Brawijaya sebagai

acuan dalam pelaksanaan AIM Fakultas Pertanian UB. (Gambar 3.7.2)

Revisi Lingkup AIM	6 September 2022
Sosialisasi Pelaksanaan AIM untuk Auditee	9 September 2022 (daring)
Fakultas menyerahkan distribusi dan jadwal AIM di masing-masing Departemen dan Program Studi kepada LPM	4 Oktober 2022
Pelaksanaan AIM untuk Departemen dan Program Studi (<i>desk evaluation</i> dan <i>visitasi</i> , luring atau daring)	10 – 21 Oktober 2022
Auditee Fakultas mengirimkan berkas AIM ke LPM	29 Oktober 2022
Pelaksanaan AIM untuk Fakultas (<i>desk evaluation</i> dan <i>visitasi</i> , luring)	31 Oktober – 4 November 2022
Laporan Pelaksanaan dan Hasil AIM dari masing-masing Fakultas	18 November 2022
Laporan Pelaksanaan dan Rekomendasi Hasil AIM Fakultas, Departemen dan Program Studi untuk Universitas	9 Desember 2022
Diseminasi Hasil AIM Fakultas, Departemen dan Program Studi	Pertengahan Desember 2022
Auditee <i>Supporting Units</i> mengirimkan berkas AIM ke LPM	20 Januari 2023
Pelaksanaan AIM untuk <i>Supporting Units</i> (<i>desk evaluation</i>)	23 – 27 Januari 2023
Laporan Pelaksanaan dan Rekomendasi Hasil AIM <i>Supporting Units</i> untuk Universitas	2 Februari 2023
Diseminasi Hasil AIM <i>Supporting Units</i>	Pertengahan Februari 2023

Gambar 3.7.2 Jadwal pelaksanaan AIM Siklus 21

1. Sosialisasi AIM Siklus 21 Tahun 2022 oleh LPM yang dibuka oleh Rektor UB pada Tanggal 9 September 2022. Pada kegiatan tersebut Rektor menyampaikan kepentingan dilakukannya AIM sebagai komitmen Universitas Brawijaya dalam melakukan penjaminan mutu untuk menjaga kualitas akademik sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri terkemuka di Indonesia. Selanjutnya diberikan penjelasan terkait Ruang Lingkup AIM Siklus 21 Tahun 2022 oleh Eko Setiawan, ST, M.Eng., Ph.D. sebagai Kepala Deputi AIM Universitas Brawijaya (Gambar 3.7.3 dan 3.7.4)



Gambar 3.7.3 Pembukaan Sosialisasi AIM oleh Rektor UB



Gambar 3.7.4. Sosialisasi AIM oleh Kepala Deputi AIM Universitas Brawijaya

2. Pengisian borang dan penyusunan Laporan Tinjauan Manajemen oleh Fakultas Pertanian sebagai Auditee. Fakultas Pertanian di bawah koordinator Wadek 1 membentuk Tim AIM FP Tahun 2022 yang terdiri dari para Wadek dan staf ahlinya, GJM, para koordinator administrasi dan staf pendukung. Selanjutnya Tim AIM mengerjakan borang AIM, menyusun Laporan Tinjauan Manajemen serta melengkapi dokumen lainnya sebagai data dukung serta menguploadnya sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh LPM.
3. Pelaksanaan desk evaluasi dilakukan oleh Auditor Internal UB yang ditugaskan Rektor di FP UB yaitu Ir. Aida Sartimbul, M.Sc, Ph.D., dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan Eko Setiawan, ST, M.Eng., Ph.D. dari Fakultas Ilmu Komputer.
4. Pelaksanaan visitasi oleh Auditor Internal UB dilakukan pada Tanggal 28 Oktober 2022 di Gedung Sentral FP UB Lantai 6. Visitasi dihadiri oleh Dr. Ir. Damanhuri, MS. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Ir. Aida Sartimbul, M.Sc, Ph.D. dan Eko Setiawan, ST, M.Eng., Ph.D. sebagai Auditor, Wakil Dekan 1 (Dr. Sujarwo, SP, MP), Wakil Dekan 2 Mangku Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D), Wakil Dekan 3 (Dr. Agr. Sc. Hagus Tarno, SP., MP), beserta staf ahli, Ketua dan anggota GJM FP UB, para koordinator administrasi. Visitasi dilakukan untuk melakukan konfirmasi terhadap borang atau instrumen yang telah diisi oleh auditee. Pada kesempatan ini, Auditee diberikan kesempatan untuk memberikan klarifikasi terhadap informasi dan data yang telah disampaikan sebelumnya.
5. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
Permintaan Tindak Koreksi dilakukan sesuai dengan surat Rektor. PTK ini dimaksudkan agar semua auditee dapat segera mengklarifikasi temuan pada periode AIM sebelumnya yang telah ditindak lanjuti. Kegiatan verifikasi PTK untuk AIM siklus 21 dilakukan pada bulan Mei 2023 (Gambar 3.7.5)



Gambar 3.7.5. Kegiatan Verifikasi PTK untuk AIM Siklus 21

6. Verifikasi PTK dilakukan oleh Auditor yang ditunjuk oleh Rektor sebagai tahap akhir AIM Siklus 21 Tahun 2022. Temuan yang masih open pada hasil verifikasi akan menjadi temuan lama yang harus ditindaklanjuti oleh FP pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, terdapat 4 temuan yang masih dalam status “Open” dan 2 temuan yang sudah berstatus “Closed”

Adapun hasil evaluasi AIM Fakultas Pertanian Siklus 21 Tahun 2022, dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Evaluasi AIM Fakultas Pertanian Siklus 21 Tahun 2022

Kategori Temuan, Status Temuan, Nama Auditor, Tanggal Audit	Bidang yang diaudit	Uraian Ketidaksesuaian	Rencana Tindakan Perbaikan atas Temuan	Verifikasi	Status Akhir
1	2	3	5	9	10
KTS,Old/EAS-AMS/18-10-2019; KTS, Old, ASA-ESE, 1-11-2022	IKU C.8.4.b) PKM Dosen	PS S2 PTA telah memenuhi IKU, sedangkan sembilan PS FPUB Malang lainnya belum memenuhi IKU RI ≥ 0.05 , dan dua PSDKU UBK belum terdata	Melakukan Pendataan ulang seluruh kerjasama internasional dg koordinasi unit IRO Fakultas	Tidak ditemukan dokumen dukung program studi yang memenuhi Riset Internasional. Data dukung yang diupload adalah dokumen terkait PKKM. Disarankan Laporan TM, IKU, IKT juga dilampirkan selain data dukung terkait Riset Internasional. (ASA, 27 Juni 2022). Tautan data dukung tidak dapat diakses. (ASA, 16 Juni 2023).	Open

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2022

<p>KTS, Old/EAS-AMS/18-10-2019; KTS, Old, ASA-ESE, 1-11-2022</p>	<p>IKU C.9.4.b) Luaran Penelitian dan PKM</p>	<p>Sepuluh PS FP UB Malang belum memenuhi IKU RLP >= 1, sementara dua PSDKU UBK belum terdata</p>	<p>Melakukan Pemetaan ulang data Paten kerjasama dengan koordinasi BPPM</p>	<p>Hanya terdapat 3 PS (PS S1 Agroekoteknologi, PS S2 Entomologi dan PS S2 Patologi) di FP UB dan PSDKU UBK yang sudah memenuhi IKU RPKMD>=1 dari total 12 PS. Selain itu, link data dukung tidak bisa diakses. Sebagai backup, disarankan auditee dapat mengunggah laporan TM, IKU, IKT, sebagai data dukung pendamping. (ASA, 27 Juni 2022). Tautan data dukung berupa website BPP masih kosong. (ASA, 16 Juni 2023).</p>	<p>Open</p>
<p>KTS, Old/EAS-YNE/31-08-2020; KTS, Old, ASA-ESE, 1-11-2022</p>	<p>IKU no 3</p>	<p>Fakultas Pertanian sudah memiliki IKT dan merujuk pada SM UB dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS, serta telah dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan, namun belum pada seluruh kriteria BAN-PT</p>		<p>Pemantauan luaran penelitian dan pengabdian telah disiapkan dan menjadi kinerja kegiatan. Rekaman data Luaran Penelitian 2018/2019 dan mekanisme pelaporan yang dituangkan dalam SOP disajikan pada URL: https://drive.google.com/drive/folders/1o dhPNRlCxrkpZYed17GijJ-UPxZycmMB?usp=sharing. Data belum dianalisis, sehingga informasi yang diperlukan belum tampak. Data PSDKU akan dimasukkan dalam dokumen akreditasi PSDKU dan AIM tahun 2020 (EAS, 10 Juli 2020). Telah ada unit kerja yang ditugasi terkait dengan penanganan luaran PKM dan Penelitian (FP, 240621). Dokumen dukung yang diunggah berupa link website BPP saja, namun belum menunjukkan analisis luaran penelitian dan PKM. (ASA, 26 juni 2022). Informasi terkait luaran PKM dan Penelitian tidak ditemukan pada tautan data dukung (website BPP). Website BPP masih kosong. (ASA, 16 Juni 2023).</p>	<p>Open</p>
<p>KTS, New, ASA-ESE, 1-11-2022</p>	<p>IKT</p>	<p>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 53% sehingga kurang dari target 68%</p>	<p>Melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh kegiatan kerjasama dosen diseluruh PS dengan koordinasi Departemen</p>	<p>Perbaikan kebijakan terkait IKT yang mengacu SM UB belum dilakukan. Belum dilengkapi data dukung yang menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian telah memiliki IKT dan merujuk pada SM UB dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS, serta telah dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan. (ASA, 26 Juni 2022). Sudah dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut, dan perbaikan pada IKT yang dibuktikan dengan adanya laporan Kinerja per triwulan. Namun analisis IKT belum dilaporkan dalam TM. Tautan bukti pendukung dapat diakses. (ASA, 16 Juni 2023).</p>	<p>Open</p>

Laporan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian Tahun 2022

<p>KTS,New/ASA_ESE/0 1-11-2022</p>	<p>Laporan TM</p>	<p>Laporan TM sudah ada, namun ada beberapa hal yang perlu dilengkapi, seperti: (1) Laporan TM belum disahkan dan belum ada bukti pelaporan kepada pimpinan, (2) Penulisan Tabel ataupun Gambar perlu ada narasi pembuka dan narasi yang menjelaskan isi Tabel atau Gambar, serta harus disebutkan pada narasi tersebut, misal Gambar 1, Tabel 1, dst, (3) Semua Tabel dan Gambar harus dianalisis dan dinarasikan, (4) Pada IKM belum disebutkan berapa jumlah respondennya, sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan.</p>	<p>Memperbaiki laporan TM</p>	<p>Laporan TM sudah ada dan sudah disahkan, namun beberapa tabel dan gambar tidak dianalisis dan dinarasikan. Pada pembahasan IKM sudah disebutkan berapa jumlah respondennya. (ASA, 16 Juni 2023).</p>	<p>Closed</p>
<p>KTS,New/ASA_ESE/0 1-11-2022</p>	<p>Dokumen MM</p>	<p>Dokumen Manual Mutu ada dan telah sesuai antara judul dan isinya, namun belum disahkan. Perlu ditambahkan narasi sebelum menambahkan Tabel ataupun Gambar, serta perlu ditambahkan analisis terkait Tabel atau Gambar tersebut.</p>	<p>Memperbaiki Manual Mutu FP dengan mengacu pada MM UB</p>	<p>Manual Mutu sudah sesuai format dan sudah disahkan. (ASA, 16 Juni 2023).</p>	<p>Closed</p>

3.8 Audit Eksternal atau Akreditasi

Dalam menjamin mutu akademik, Universitas Brawijaya menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal secara berjenjang. Dikoordinasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UB, Fakultas Pertanian menjalankan penjaminan mutu melalui koordinasi Gugus Jaminan Mutu (GJM). Penjaminan mutu eksternal dilakukan kepada PS pada lingkungan FP. Secara berkala, LPM dan GJM memantau status, peringkat dan masa berlaku akreditasi program studi. Pada H-1,5 tahun berakhirnya masa akreditasi PS, LPM menetapkan asesor pendamping internal. Asesor pendamping internal berkoordinasi dengan tim akreditasi PS yang dibentuk oleh fakultas untuk menyusun dokumen akreditasi yang kemudian diajukan ke BAN-PT dengan pemantauan dan pendampingan secara berkala.

Pada periode siklus AIM 22 tahun 2023, ada 3 PS lingkup FP yang mengajukan akreditasi karena masa berlaku akreditasi sudah akan habis (PS S2 Entomologi Pertanian, PS S2 Patologi Tumbuhan dan PS S2 Sosiologi) dan 3 PS yang mendapatkan perpanjangan status akreditasi secara otomatis (PS S1 Agroekoteknologi, PS S1 Agribisnis, PS S3 Ilmu Pertanian). Visitasi akreditasi PS S2 Sosiologi dilakukan pada tanggal 3-4 Maret 2023 dengan asesor BAN-PT yaitu Dr. Azwar, M.Si) Unand dan Dr. Tyas Retno Wulan, S.Sos, M.Si (Gambar 3.8.1). Visitasi akreditasi PS S2 Entomologi Pertanian telah dilakukan pada 25-26 Mei 2023 oleh asesor BAN_PT yaitu Prof. Dr. Rudi Hari Murti, S.P., M.P. (UGM) dan Prof. Dr. Ir. Muhidin , M.Si. (Unhalu) (Gambar 3.8.2.) Program studi Patologi Tumbuhan divisit oleh asesor BAN_PT yaitu Dr. Ir. Sedyo Hartono, M.P. (UGM) dan Prof. Dr. Ir. Hadiwiyono, M.Si. (UNS) pada tanggal 15-17 Juni 2023 (Gambar 3.8.3). Ketiga sesi visitasi tersebut berlangsung di Balai Senat Gedung Sentral Lt 6 FPUB. Berdasarkan proses akreditasi ini, peringkat ketiga PS tersebut meningkat dari sebelumnya berperingkat **B** menjadi peringkat **Unggul**. Sertifikat akreditasi PS Sosiologi, Entomologi Pertanian dan Patologi Tumbuhan adalah sebagai berikut: 953/SK/BAN-PT/Ak/M/III/2023; 2118/SK/BAN-PT/Ak/M/VI/2023 dan 2465/SK/BAN-PT/Ak/M/VI/2023. Tiga PS lain yang mendapatkan perpanjangan akreditasi otomatis yaitu: PS S1 Agroekoteknologi, PS S1 Agribisnis, serta Program Doktor Ilmu Pertanian dengan peringkat tetap unggul (No. sertifikat: 3165/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2022; 4449/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2022; 9491/SK/BAN-PT/Ak/M/XI/2022; dan 9963/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D/I/2023 (Gambar 3.8.4)



Gambar 3.8.1 Visitasi akreditasi PS S2 Sosiologi dilakukan pada tanggal 3-4 Maret 2023 dengan asesor BAN-PT yaitu Dr. Azwar, M.Si (Unand) dan Dr. Tyas Retno Wulan, S.Sos, M.Si



Gambar 3.8.2. Visitasi akreditasi PS S2 Entomologi Pertanian telah dilakukan pada 25-26 Mei 2023 oleh asesor BAN_PT yaitu Prof. Dr. Rudi Hari Murti, S.P., M.P. (UGM) dan Prof. Dr. Ir. Muhidin, M.Si. (Unhalu)



Gambar 3.8.3. Program studi Patologi Tumbuhan divisit oleh asesor BAN_PT yaitu Dr. Ir. Sedyo Hartono, M.P. (UGM) dan Prof. Dr. Ir. Hadiwiyono, M.Si. (UNS) pada tanggal 15-17 Juni 2023





Gambar 3.8.4. Sertifikat Akreditasi untuk 6 PS yang ada di Fakultas Pertanian

Akreditasi Internasional

Selain telah melakukan proses akreditasi nasional dengan BAN-PT, beberapa PS di lingkup FP juga melakukan proses akreditasi internasional. Berdasarkan kebijakan akreditasi yang diprogramkan oleh UB, ada 5 PS yang diikutsertakan dalam proses akreditasi internasional AQAS sebagai Cluster Agriculture. Proses akreditasi telah dimulai sejak tahun 2021 dan visitasi dilakukan pada tanggal 6 – 12 Mei 2023 oleh 6 orang expert dari AQAS yaitu: Prof. Dr. Dietrich Darr, Prof. Dr. Karl-Heinz Feger, Prof. Dr. Florian Grundler, Assoc. Prof. Dr. Alvin Hee Kah Wei, Victor Afari-Sefa, PhD, dan Gary Strauß (Gambar 3.8.5). Berdasarkan hasil visitasi akreditasi dinyatakan bahwa kelima PS Cluster Agriculture tersebut dinyatakan “accredited” (terakreditasi) dan valid sampai 30 September 2029. Penyerahan sertifikat akreditasi telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2023 di Gumaya Tower Semarang. Penyerahan dilakukan langsung oleh Managing Director AQAS Doris Herrmann kepada perwakilan FP yaitu Kepala Bidang Akreditasi GJM (Gambar 3.8.6)



Gambar 3.8.5. Akreditasi Internasional AQAS tanggal 6 – 12 Mei 2023



Gambar 3.8.6. Penyerahan Sertifikat AQAS Kepada FP UB





Gambar 3.8.7. Sertifikat AQAS yang diperoleh tahun 2023

3.9 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (*External Providers*)

Peningkatan fasilitas untuk mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya terus dilakukan dengan mitra dari penyedia barang atau jasa eksternal (*external providers*). Proses penetapan dan perencanaan dilakukan di tingkat fakultas dengan memperhatikan gap kebutuhan dan kondisi alat baik di tingkat fakultas (kebutuhan regular) maupun di tingkat departemen dan program studi. Proses perencanaan di bawah koordinasi Wakil Dekan II dan dilaksanakan oleh unit dibawahnya. Pelaksanaan tender dilakukan oleh Kasubag Umum dan Perlengkapan di bawah tanggung jawab WD II, melibatkan personil yang memiliki sertifikasi untuk pengadaan alat dan jasa. Proses kemitraan bisa melalui lelang ataupun melalui registrasi di *e-catalogue*. Proses evaluasi dilakukan rutin dengan timeline berbeda-beda tiap peralatan (bisa 1 hari sekali dengan sistem *checklist* untuk kebutuhan regular). Evaluasi untuk perbaikan dilaksanakan setiap semester untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di proses bisnis dan kemitraan. Proses peningkatan didasarkan pada hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas barang dan jasa di masa yang akan datang dan menjamin keberadaan mitra yang baik. Terdapat beberapa pertimbangan dalam pemilihan mitra, dua diantaranya yang paling penting adalah

1. Ketepatan waktu

Dalam hal pengadaan barang, pihak eksternal yang menjadi rekanan adalah pihak yang dapat bekerja dengan baik. Baik disini diartikan bahwa rekanan dapat memenuhi penyediaan barang tepat dengan waktu yang telah disepakati bersama. Selama ini pihak eksternal yang bekerjasama dengan fakultas pertanian dapat bekerja dengan baik, dalam hal ketepatan waktu, mitra rekanan hingga saat ini selalu dapat menyelesaikan kegiatan dengan tepat waktu.

2. Kesesuaian spek

Salah satu penilaian penting yang perlu diperhatikan dalam pengadaan barang adalah kesesuaian kualitas barang dengan yang direncanakan. Dalam pelaksanaan pengadaan/pembangunan, mitra rekanan selama ini selalu menyediakan barang sesuai dengan spek yang direncanakan.

Penyedia eksternal tidak hanya dalam bentuk pengadaan barang, penyedia jasa kebersihan di lingkungan Fakultas Pertanian saat ini juga menggunakan pihak eksternal. Efisiensi dan proses pengawasan yang lebih mudah menjadi pertimbangan penggunaan sistem mitra ini. Selain kemudahan tersebut, kegiatan dengan sistem mitra juga mempertimbangkan hasil dari pekerjaan dari mitra penyedia tenaga

kebersihan. Selama ini mitra dapat menjadikan lingkungan Fakultas Pertanian bersih dan nyaman untuk mahasiswa dan karyawan Fakultas Pertanian. Hal ini dapat ditinjau dari tidak adanya komplain yang serius dari pihak-pihak pengguna sarana di lingkungan Fakultas Pertanian.

Tabel 3.9 Evaluasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
A.	Penyedia barang	
1.	Komputer dan kamera kelas	Kinerja penyedia barang baik dan memuaskan dan untuk alat-alat dengan sistem lelang dilaksanakan di tingkat fakultas. Beberapa komputer yang rusak di kelas perbaiki secara reguler koordinasi dengan mitra
2.	Laptop Fakultas Pertanian	
3.	Alat-alat Laboratorium	
4.	Alat-alat Elektronik	
B.	Penyedia jasa	
1.	Perawatan Gedung Sentral dan Gedung Baru Fakultas Pertanian	Mitra bekerja dengan baik dengan kualitas bangunan sesuai dengan spesifikasi
2.	Perawatan Gedung Sosial Ekonomi Pertanian, Gedung Budidaya Pertanian Dan Gedung Sentral Fakultas Pertanian	
3.	Renovasi Depo Agripreneur	
4.	Renovasi Kantin ADC	
5.	Pemeliharaan Sarana Ibadah	
6.	Pemeliharaan Gedung LKM	

3.10 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Pada Tabel 3.10 berikut diketahui adanya ketidaksesuaian dalam proses penjaminan mutu, kondisi ini harus menjadi program / tindakan perbaikan dan pencegahan pada periode selanjutnya.

Tabel 3.10 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Pelayanan PIN yang relatif lama	Peningkatan akurasi data mahasiswa dan akademik	Open
2.	Layanan kelas yang kurang optimal dalam penanganan equipments	Peningkatan kapasitas petugas layanan kelas	Open
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Kepuasan layanan pengaduan	Peningkatan respon atas layanan pengaduan	Open
2.	Kepuasan dalam layanan pembiayaan, terutama praktikum	Peningkatan sosialisasi penggunaan dana praktikum	Open
C.	Indikator Kinerja Utama Akreditasi		
1.	Jumlah inovasi dimanfaatkan masyarakat	Peningkatan kinerja inovasi hasil riset dosen	Open
2.	Aksesibilitas dana riset dan pengabdian luar negeri	Peningkatan kerjasama dengan mitra luar negeri yang berimplikasi pada riset dan/atau pengabdian masyarakat	Open
D.	Indikator Kinerja Utama PTN		
1.	Student outbound/inbound	Peningkatan alokasi anggaran untuk promosi inbound dan pembiayaan outbound	Open
2.	Lulusan bekerja kurang dari 6 bulan dan lulusan berwirausaha	Peningkatan kerjasama dengan mitra dalam recruitment tenaga kerja	Open
E.	Standar Mutu UB		
1.	Implementasi OBE secara sistem	Peningkatan RPS berbasis OBE untuk semua MK di berbagai PS	Open
2. dst.		
F.	Rencana Strategis		
1.	Belum adanya sosialisasi renstra PTNBH UB	-	Open

Laporan Tinjauan Manajemen **Fakultas Pertanian** Tahun 2022

2.	Renstra FPUB belum memasukkan unsur penting dalam perubahan status PTNBH	Melakukan revisi renstra	Open
G.	Program Kerja		
1.	Program kerja ke arah internasionalisasi masih belum optimal	Peningkatan peran IRO dalam meningkatkan jejaring	Open
2.	Pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan lulusan masih belum optimal	meningkatkan program FP UB terkait kewirausahaan lulusan dan mahasiswa	Open
H.	Perjanjian Kinerja Kinerja		
1.	Penentuan jumlah target capaian yang tidak disesuaikan dengan kondisi terkini yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.	Penentuan target yang mengacu pada capaian di tahun sebelumnya dan kondisi terkini	Open
2.	Kondisi pandemi yang menyebabkan jumlah mahasiswa outbond menjadi rendah	Melakukan kegiatan outbond secara daring	Open
I.	Audit Internal Mutu		
1.	PS S2 PTA telah memenuhi IKU, sedangkan sembilan PS FPUB Malang lainnya belum memenuhi IKU RI ≥ 0.05 , dan dua PSDKU UBK belum terdata	Melengkapi dan memperbaharui data tiap PS termasuk PSDKU	
2.	Sepuluh PS FP UB Malang belum memenuhi IKU RLP ≥ 1 sementara dua PSDKU UBK belum terdata	Mendorong dosen untuk mengajukan paten, HAKI, TTG, dst melalui pendampingan dan pelatihan	Open
3.	Fakultas Pertanian sudah memiliki IKT dan merujuk pada SM UB dengan daya saing nasional internasional baik pada UPPS dan PS, serta telah dilakukan pemantauan, evaluasi, tindak lanjut dan perbaikan, namun belum pada seluruh kriteria BAN-PT	Sudah dilakukan bersamaan dengan pengajuan akreditasi BAN PT dan AQAS. Akreditasi BAN PT menunjukkan hasil UNGGUL pada semua PS yang diajukan sebagai indikator bahwa FP telah melakukan pemantauan, evaluasi pada seluruh kriteria BAN PT	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
J.	Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)		
1.	Belum optimalnya koordinasi dalam program studi menyiapkan akreditasi	Fasilitasi FP UB dalam konsolidasi internal masingmasing aktor pelaksana PS	Open
2.	Belum optimalnya koordinasi dalam program studi menyiapkan akreditasi	Fasilitasi FP UB dalam konsolidasi internal masingmasing aktor pelaksana PS	Open
2. dst.		
K	Penyedia Barang/Jasa Eksternal		
1.	Ketersediaan spek di e-purchasing	Menyesuaikan Spek barang dengan kebutuhan serta ketersediaan di market	open
2.	Kurang rapi hasil akhir pekerjaan pembangunan	Pengawaasan dalam proses pekerjaan	open

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Sumber daya manusia merupakan salah satu modal baik tidaknya suatu institusi. Berdasarkan peraturan Dikti, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:25. Fakultas Pertanian dari tahun ke tahun terus melakukan penyesuaian dan perbaikan guna menjadi penyedia jasa pendidikan yang memiliki standar dan kualitas yang baik. Namun demikian, pada tahun ajaran 2022/2023, Fakultas Pertanian memiliki target rasio jumlah dosen dan mahasiswa 1:28 jika dihitung dari jumlah total mahasiswa aktif di Fakultas Pertanian (termasuk mahasiswa > semester 8) dengan jumlah dosen sejumlah 190 orang. Dengan demikian, beban pembimbingan dan pembelajaran dosen FP melebihi kapasitas seharusnya. Ke depannya, pencapaian target ini perlu dilakukan dengan terus berbenah menata komposisi jumlah mahasiswa dengan dosen yang ada. Perencanaan yang matang merupakan jalan dalam mencapai target. Tenaga pendidik juga perlu memiliki kualitas yang baik, guna mendukung lancarnya segala kegiatan yang ada di Fakultas Pertanian. Tenaga pendidik disesuaikan dengan bidang masing-masing, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil pekerjaan dari para tenaga pendidik.

Sumberdaya yang perlu diperhatikan pula keberadaannya adalah sumber daya modal (bangunan) sarana dan prasarana, karena sumberdaya ini merupakan sumberdaya pendukung segala proses kegiatan baik mengenai pekerjaan fakultas secara administrasi maupun proses belajar mengajar. Sejauh ini dalam pelayanan akademik dan kemahasiswaan, jumlah tenaga kependidikan sudah cukup dari segi kuantitas. Pada pelayanan kepegawaian dan keuangan, jumlah tenaga kependidikan belum memenuhi kebutuhan yang berakibat pada pelayanan yang agak lambat.

Sarana dan prasarana di Fakultas Pertanian berupa laboratorium saat ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dikti, standar tersebut salah satunya adalah rasio antara laboratorium dengan mahasiswa yakni 1:10. Untuk ruang kelas, ditinjau dari kebutuhan mahasiswa belum semua sesuai. Hal ini dilihat berdasarkan ruang kuliah di gedung sentral, beberapa fasilitas seperti AC, sound system, dan wifi tidak dapat berfungsi maksimal. Pada gedung E, beberapa kelas juga terkendala pada sarana AC yang tidak menyala maksimal. Hal ini disebabkan proses

maintenance AC yang cukup memakan waktu. Di samping hal-hal tersebut, Fakultas Pertanian secara khusus telah menyediakan sarana dan prasarana bagi para mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan guna menjadi fakultas yang ramah dengan disabilitas. Selain sarana tersebut, Fakultas Pertanian telah menyediakan tempat belajar berupa gazebo-gazebo yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses diskusi dan pengerjaan tugas berkelompok.

Tabel 4. Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & Link
1	Dosen homebase	Kecukupan dosen homebase	Semua PS memiliki dosen homebase sesuai disyaratkan	Jumlah dosen per PS per level program	100% terpenuhi	M	-	-
2	Dosen tetap PS	Jumlah dosen bergelar doktor	Adanya dosen bergelar doktor dibutuhkan per PS	Jumlah dosen bergelar S3 per PS per jenjang program	100% memenuhi	M	-	-
3	Tenaga Kependidikan	Kecukupan kapasitas dibutuhkan	Pemenuhan tenaga kependidikan yang memenuhi kebutuhan	Tingkat IKM	Belum optimal dari segi jumlah	BM	Kekurangan tenaga kependidikan pada bagian keuangan dan kepegawaian	-

4	Sarana	Akses internet dalam kelas	Semua kelas memiliki akses internet yang memadai	Jumlah kelas berakses internet memadai	Kelas di beberapa lantai di gedung sentral sudah berinternet, beberapa kelas di lantai 1 dan 2 serta gedung E sinyal masih lemah	M	-	-
5	Sarana	Kecukupan alat dan media pembelajaran di kelas	Semua kelas memiliki LCD dan proyektor yang memadai	Jumlah kelas dengan alat dan media yang memadai	100% terpenuhi	M	-	-
6	Sarana	Kecukupan sarana pendingin di setiap kelas dan ruangan gedung sentral	Semua kelas terakses	Jumlah kelas dengan AC	100% terpenuhi	M	-	-
7	Prasarana	Terbatasnya parkir untuk dosen dan tendik	Adanya fasilitas parkir yang memadai	Intensitas komplain terkait parkir		BM	terbatasnya lahan parkir	-

Berdasarkan Tabel 2.13 jumlah dosen homebase di 13 program studi sudah memenuhi kebutuhan dengan jumlah 44 dosen PS S1 Agribisnis, 57 dosen PS S1 Agroekoteknologi, 14 dosen PS S1 Kehutanan, 16 dosen dengan homebase di PSDKU Kediri, serta 40 dosen dengan homebase magister dan doktor. Untuk setiap PS, proporsi dosen bergelar doktor pada setiap PS sudah cukup memenuhi. Pada tahun 2023, terdapat 38 dosen yang sedang melanjutkan studi dan diharapkan mulai tahun 2024 sudah ada beberapa dosen yang lulus dengan gelar doktor.

5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Keberhasilan implementasi SPMI mulai dari aspek kepuasan, keluhan, IKU, IKT, Program kerja, AIM dan asesmen akreditasi sudah berjalan baik. Hal ini dibuktikan (1) hasil kepuasan pelanggan sudah memenuhi, (2) keluhan stakeholder baik mahasiswa maupun lainnya sudah memenuhi dengan adanya berbagai layanan di unit fakultas, (3) IKU (Indikator Kinerja Utama) berkenaan akreditasi nasional dan internasional sudah berjalan sangat baik terbukti 1 tahun terakhir ini PS S2 Sosiologi, S2 Patologi dan S2 Entomologi terakreditasi Unggul, (4) berkenaan IKT (Indikator Kinerja Tambahan) semua memenuhi hanya yang belum memenuhi adalah pada butir standar luaran dan capaian pembelajaran, (5) program kerja Fakultas Pertanian memenuhi ada Sireka FP setiap tahun berdasarkan target kontrak Dekan dengan Rektor.

Adapun peluang, manfaat dan risiko (potensi risiko) dan mitigasi risiko, implementasi SPMI pada fakultas pertanian terhadap capaian visi, pengembangan dan capaian SDM (dosen) serta capaian prestasi mahasiswa ada pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal

No	Aspek	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Risiko
1	Capaian Visi	Menjadikan dasar untuk penetapan standar masing-masing unit kerja	ada resiko setiap unit kerja masih belum memiliki penetapan standar	koordinasi, konsolidasi antar pimpinan dalam evaluasi visi
2	Capaian Pengembangan Dosen	meningkatkan jumlah kualifikasi dosen yang berpendidikan Doktor, meningkatnya jumlah publikasi	Jumlah Publikasi setiap dosen tidak merata khususnya publikasi scopus dan wos	perlu ada pendampingan target luaran publikasi setiap dosen

Laporan Tinjauan Manajemen<unit kerja>..... Tahun

		internasional		
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Menjadikan jumlah prestasi mahasiswa semakin meningkat	karya mahasiswa di tingkat internasional masih rendah	perlu adanya strategi dari kemahasiswaan dalam upaya peningkatan prestasi internasional

6. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan semua yang sudah dipaparkan di atas maka untuk membangun budaya mutu yang berkelanjutan seperti yang juga tertuang pada aspek berbagai perubahan baik eksternal maupun internal manajemen maka diperlukan :

1. Peningkatan koordinasi untuk pencapaian target baik IKU dan IKT fakultas
2. Peningkatan komunikasi antar mitra yang terlibat didalam proses pembelajaran
3. Mengevaluasi proses pengelolaan pembelajaran khususnya pada aspek layanan kelas
4. Peningkatan SDM dalam menunjang visi fakultas untuk internasionalisasi terkhususnya memantau proses kenaikan jabatan dosen ke level berikutnya ; guru Besar, lektor kepala maupun lektor

Membangun sistem informasi teknologi yang lebih baik mengingat pentingnya data yang terintegrasi antar unit dalam memudahkan proses pemantauan kinerja dan persiapan akreditasi baik nasional maupun internasional.

III. PENUTUP

Sistem Audit Internal (AIM) siklus 22 yang dilaksanakan UB tahun ini memberikan pengaruh positif pada perhatian terhadap kualitas meskipun banyak sekali hambatan karena adanya format dan jenis dokumen baru, seperti tabel RPL, Tabel 1 (Kerjasama Internasional), Tabel 4 (Pembiayaan kegiatan dalam 3 tahun terakhir). Tinjauan manajemen ini merupakan dokumen penting FP-UB yang merekam jejak perbaikan dalam rangka *continuous improvement* yang dilakukan setiap tahun dalam periode kepemimpinan. Perbaikan yang dilakukan terekam dengan baik atau tidak bergantung pada seberapa besar komitmen pengelola dalam menjalankan fungsi dokumentasi proses manajemen itu sendiri. Hal yang disadari penting dalam dokumentasi proses perbaikan ini adalah bahwa siapapun pemimpinnya maka dokumen ini akan menjadi referensi untuk melakukan perbaikan-perbaikan strategis ke depan. Artinya, implementasi *continuous improvement* yang terukur salah satunya diperoleh dari apa yang dilaporkan dalam dokumen Tinjauan Manajemen ini.

Beberapa perbaikan dalam manajemen internal, seperti monitoring dalam PBM,

peningkatan kualitas SDM, koordinasi antar unit untuk penyelenggaraan sistem data menjadi perhatian yang serius. Sedangkan aspek eksternal yang menjadi concern adalah peningkatan kerjasama, dalam negeri maupun luar negeri, baik penelitian maupun pengabdian yang dapat berkontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung pada ciri khas keilmuan di FP-UB.

Selanjutnya, dokumen tinjauan manajemen ini merupakan upaya untuk mewujudkan *good governance* dari FP-UB sehingga upaya-upaya perbaikan terekam atau terdokumentasi dengan baik dan learning process dapat di-tracking dari waktu ke waktu. Disadari, dokumen ini masih tak luput dari kekurangan sehingga masukan perbaikan dari semua pihak terkait merupakan bagian dari kontribusi positif dalam membangun FP-UB ke depan yang lebih baik. Ucapan terimakasih kepada seluruh jajaran pimpinan Fakultas Pertanian yang telah memfasilitasi tersusunnya dokumen ini. Terimakasih kepada GJM, dan seluruh tim yang telah bekerja keras dalam pengumpulan data dan penyusunan dokumen AIM Siklus 22 tahun 2023 ini. Semoga ini menjadi amal kebaikan kita dalam menjaga institusi melakukan perbaikan-perbaikan ke depan sehingga menjadi lebih baik dan siap menghadapi tantangan ke depan.

LAMPIRAN